

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK INTEGRATIF
PESERTA DIDIK KELAS IV SD N PRAON
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh:

Ulfa Wahyu Lutfiani

15540127

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelara Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

2019

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi

Surakarta, 24 Juni 2019

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Hum

NIDN. 0625017401

Pembimbing II



Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0604057702

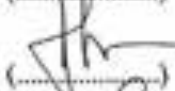
PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan diterima untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari : Senin
Tanggal : 24 Juni 2019

Tim Penguji Skripsi

Tanda Tangan

Ketua	: Drs. A. Roedy Koesdyantho, M.Pd., Kons	(..... )
Sekretaris	: Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd	(..... )
Penguji I	: Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Hum	(..... )
Penguji II	: Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd	(..... )

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Dekan

Drs. Sri Hartini, M.Pd
NIDN 0610126303

ABSTRAK

Ulfa Wahyu Lutfiani. **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK INTEGRATIF PESERTA DIDIK KELAS IV SD N PRAON TAHUN PELAJARAN 2018/2019**. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Juni 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimental design*. Desain yang digunakan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD N Praon yang berjumlah 21 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena semua populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* dan hipotesis menggunakan rumus *paired sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar tematik integratif. Berdasarkan analisis data bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* atau nilai *pre-test* diperoleh rata-rata 61,19 (rendah) sedangkan nilai rata-rata *post-test* 86,43 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji beda (t), dari perhitungan didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-13,955 < 2,086$ pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Peserta Didik, Tematik Integratif

MOTTO

Saat kita memperbaiki hubungan dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki segala sesuatunya untuk kita.

(Dr. Bilal Phillips)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada :

1. Almamaterku tercinta Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Ayah, Ibu, Adikku tercinta atas segala pengorbanan, doa, cinta dan kasih sayang yang diberikan.
3. Rizal Nur Ahmad, S.Pd yang selalu memberikan semangat serta perhatiannya.
4. Sahabat-sahabatku PGSD 03 yang selalu memberikan masukan serta dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayahnya sehingga proses penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Tahun Pelajaran 2018/2019” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi serta memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak dibantu oleh beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian skripsi.
2. Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.

3. Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Hum, selaku dosen pembimbing I dan Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. TA. Suwarji, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD N Praon yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang ada pada peneliti dan juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalangan pendidikan pada khususnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Surakarta, 15 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7

F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Model Pembelajaran	10
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	13
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif	17
4. Hakikat Hasil Belajar	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	30
D. Perumusan Hipotesis	32
BAB III Metode Penelitian	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	34
C. Populasi, Sampel dan Sampling	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	42
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	51
A. Deskripsi Data	51
B. Pengujian Hipotesis	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64

D. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V Kesimpulan dan Saran	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Penelitian	33
Tabel 2. Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas	45
Tabel 3. Klasifikasi Daya Pembeda	48
Tabel 4. Kegiatan Penelitian	51
Tabel 5. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum diberi <i>Treatment</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	52
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik Integratif Sebelum diberi <i>Treatment</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball</i> <i>Throwing</i>	53
Tabel 7. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Tematik Integratif Setelah diberi <i>Treatment</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball</i> <i>Throwing</i>	58
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik Integratif Pada Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi <i>Treatment</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball</i> <i>Throwing</i>	59
Tabel 9. <i>Paired Sample Statistic</i>	62
Tabel 10. <i>Paired Samples Correlations</i>	62
Tabel 11. <i>Paired Samples Test</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	32
Gambar 2. Desain <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	34
Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Tematik Integratif Sebelum diberi <i>Treatment</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	54
Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi <i>Treatment</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	59

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	73
Lampiran 2. RPP	90
Lampiran 3. Kisi-kisi soal objektif <i>try-out</i>	113
Lampiran 4. Soal pilihan ganda <i>try-out</i>	116
Lampiran 5. Kisi-kisi soal objektif <i>treatment</i>	125
Lampiran 6. Soal pilihan ganda <i>treatment</i>	127
Lampiran 7. Lembar observasi afektif	133
Lampiran 8. Lembar observasi psikomotorik	138
Lampiran 9. Daftar nama peserta didik <i>try-out</i>	135
Lampiran 10. Daftar nama peserta didik <i>treatment</i>	137
Lampiran 11. Hasil analisis uji validitas	138
Lampiran 12. Penghitungam manual validitas instrumen	139
Lampiran 13. Penghitungan manual reliabilitas instrumen	141
Lampiran 14. Penghitungan manual taraf kesukaran	142
Lampiran 15. Penghitungan manual daya pembeda	143
Lampiran 16. Tabel Hasil Uji Validitas Butir	144
Lampiran 17. Daftar nilai peserta didik aspek kognitif (sebelum)	145

Lampiran 18. Daftar nilai peserta didik aspek afektif (sebelum).....	146
Lampiran 19. Daftar nilai peserta didik aspek psikomotorik (sebelum).....	147
Lampiran 20. Daftar nilai <i>pre-test</i>	148
Lampiran 21. Hasil perhitungan kelas interval (sebelum)	150
Lampiran 22. Daftar nilai peserta didik aspek kognitif (sesudah)	151
Lampiran 23. Daftar nilai peserta didik aspek afektif (sesudah)	152
Lampiran 24. Daftar nilai peserta didik aspek psikomotorik (sesudah).....	153
Lampiran 25. Daftar nilai <i>post-test</i>	154
Lampiran 26. Daftar nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	156
Lampiran 27. Hasil perhitungan kelas interval (sesudah)	157
Lampiran 28. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum <i>Treatment</i>	158
Lampiran 29. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah <i>Treatment</i>	159
Lampiran 30. Tabel penilaian aspek afektif dan psikomotorik (sebelum).....	160
Lampiran 31. Tabel penilaian aspek afektif dan psikomotorik (sesudah)	164
Lampiran 32. Hasil wawancara guru (sebelum)	168
Lampiran 33. Hasil wawancara guru (sesudah)	170
Lampiran 34. Hasil uji normalitas <i>kolmogorov-smirnov</i>	171
Lampiran 35. Hasil uji T-test menggunakan SPSS	172

Lampiran 36. Penghitungan manual normalitas <i>pre-test</i>	173
Lampiran 37. Penghitungan manual normalitas <i>post-test</i>	174
Lampiran 38. Hasil uji hipotesis	175
Lampiran 39. Hasil penghitungan manual t-test	176
Lampiran 40. Tabel nilai koefisien korelasi	177
Lampiran 41. Tabel nilai t	178
Lampiran 42. Dokumentasi	179
Lampiran 43. Hasil pekerjaan peserta didik <i>pre-test</i>	182
Lampiran 44. Hasil pekerjaan peserta didik <i>post-test</i>	187
Lampiran 45. Surat izin observasi dan wawancara awal	192
Lampiran 46. Surat balasan observasi dan wawancara awal	193
Lampiran 47. Surat izin <i>try-out</i>	194
Lampiran 48. Surat balasan pelaksanaan <i>try-out</i>	195
Lampiran 49. Surat izin penelitian	196
Lampiran 50. Surat balasan pelaksanaan penelitian	197
Lampiran 51. Surat keterangan kesetaraan	198
Lampiran 52. Surat pernyataan keaslian karya	200
Lampiran 53. Turnitin	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Pendidikan menurut Suyadi (2013: 4) yaitu usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi setiap peserta didik agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No 20 Tahun 2003). Namun pada kenyataannya pendidikan sekarang masih belum sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan di Indonesia tercantum dalam UUD 1945, ialah mencerdaskan kehidupan bangsa, agar mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan acuan pendidikan yang di gunakan di Indonesia yaitu kurikulum.

Kurikulum yang digunakan sekarang ini adalah kurikulum 2013 yang biasa disebut dengan Kurtilas atau K-13, yang merupakan pembaharuan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengedepankan tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut beracuan pada KTSP yang pernah diberlakukan sebelumnya, karena kurikulum KTSP belum memperbaiki pendidikan di Indonesia. Sehingga pembaharuan kurikulum ini dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pendidikan. Menurut

Mulyasa (2016: 9) semua sekolah pada tahun 2016 diharapkan sudah menggunakan dan mengembangkan kurikulum baru, baik negeri ataupun sekolah swasta dari jenjang pendidikan dasar serta menengah, dimulai di kelas I dan IV untuk SD, hal tersebut juga diterapkan di SD N Praon karena di SD ini baru menerapkan kurikulum 2013 di kelas I dan kelas IV. Menurut Prastowo (2013: 223) kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pendekatan tematik integratif yang terdapat di kelas 1 sampai 6. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Pembelajaran tematik di sekolah seharusnya lebih menekankan pada aspek-aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari berbagai permasalahan yang ada di sekitar peserta didik. Di dalam pembelajaran tematik guru dituntut untuk mampu memotivasi peserta didik agar aktif, kreatif, dan sistematis terhadap berbagai permasalahan yang ada, mampu memberikan solusi pemecahannya berdasarkan pengetahuan serta pemahamannya yang dimiliki oleh guru, misal dengan menerapkan berbagai model, metode atau pendekatan.

Kreativitas guru dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah sangat dibutuhkan. Karena dengan menentukan model pembelajaran yang sesuai dapat memotivasi peserta didik untuk lebih tertarik terhadap pembelajaran tematik integratif.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Desember 2018 yang dilakukan peneliti dapat diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa hambatan di dalam proses pembelajaran tematik integratif. Hambatan yang dihadapi guru disebabkan oleh beberapa faktor yaitu 1) Peserta didik belum berperan aktif dalam proses pembelajaran, 2) Pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah, 3) Peserta didik lebih dominan untuk mendengarkan materi yang disampaikan guru, 4) Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi, 5) Pembelajaran masih berpusat pada guru, 6) Kurangnya motivasi belajar peserta didik, 7) Gaduhnya peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibu Ruvina menunjukkan ada permasalahan yang dialami guru ketika akan menyampaikan materi pada pembelajaran tematik, karena guru merasa ada kesulitan untuk menentukan metode atau model apa yang akan digunakan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Permasalahan tersebut harus segera diberikan solusi agar proses pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

Dengan permasalahan-permasalahan di atas untuk menyelesaikan masalah tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik integratif. Menurut Kurniasih & Sani (2016: 77) model *Snowball Throwing* ‘bola salju’ merupakan model pembelajaran dalam penggunaannya menggunakan bola pertanyaan yang dibuat dari kertas yang digulung bulat menyerupai bentuk

bola kemudian dilemparkan secara bergantian di antara sesama anggota kelompok. Dengan menggunakan model *Snowball Throwing* ini peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan peserta didik akan lebih merasa senang dalam menerima pembelajaran karena model *Snowball Throwing* ini merupakan model pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik seperti yang dijelaskan oleh Miftahul Huda (2016: 226) model pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) atau yang juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju atau bola pertanyaan dilempar dengan maksud memukul orang lain. Sehingga penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* akan menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya serta peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar karena kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model ini selain peserta didik belajar peserta didik juga bisa bermain.

Pemilihan model pembelajaran *Snowball Throwing* tersebut didukung pada penelitian Liling Nurkemala pada tahun 2018 dengan penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing*” menjelaskan bahwa ada peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PKn peserta didik kelas V SD Negeri Klegen mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus sebesar 30%, meningkat meningkat menjadi

50% pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang dikenai dengan tindakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Selain itu terdapat penguatan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yaitu pada penelitian dari Nurhaedah A dan Muhammad Amran pada tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Mapala Kota Makassar” penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I melalui pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Trowing* di kelas V SDN Mappala Kota Makassar menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata 61,41% atau pada kategori cukup yang mencapai 47,36%, tetapi terdapat pula 31,57% peserta didik yang memperoleh hasil belajar pada kategori kurang. Hasil tes penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mencapai rata-rata 79,77 atau pada kategori baik sekali sebesar 40 %, bahkan sudah tidak ada lagi peserta didik yang memperoleh hasil belajar dalam kategori kurang seperti pada siklus I. Di samping nilai rata-rata hasil belajar

peserta didik yang mencapai 79,77 sehingga lebih tinggi dari standar KKM yaitu 70, juga memenuhi ketuntasan belajar yang mencapai 86,66 %.

Bedasarkan latar belakang masalah serta penguatan dari berbagai penelitian yang sudah dipaparkan di atas bahwa untuk mengatasi masalah hasil belajar peserta didik serta memancing berperan aktifnya peserta didik dalam proses belajar pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Nilai pembelajaran tematik masih rendah.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru atau teacher learning.
4. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Model yang digunakan guru belum bervariasi.
6. Peserta didik sering izin keluar dan pada proses pembelajaran mengantuk.
7. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Sampel Penelitian : semua peserta didik kelas IV SD N Praon sejumlah 21 peserta didik.
2. Obyek Penelitian : a) Model pembelajaran *Snowball Throwing*, dan b) Hasil belajar tematik integratif Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Sub Tema 3 pada Pembelajaran ke 3 pokok bahasan Keragaman Ekonomi di Indonesia pada peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Sub Tema 3 pada Pembelajaran ke 3 pokok bahasan Keragaman Ekonomi di Indonesia pada peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk : ”Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif Tema 7 Indahnya

Keragaman di Negeriku Sub Tema 3 pada Pembelajaran ke 3 pokok bahasan Keragaman Ekonomi di Indonesia pada peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun pelajaran 2018/2019”.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan setiap penelitian harus bermanfaat terhadap para pembaca dan peneliti itu sendiri. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta pengalaman kepada pendidik, khususnya pada pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada tematik integratif dan menjadi referensi bagi pengembangan peneliti-peneliti dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang ditujukan langsung kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif pada peserta didik kelas IV SD N Praon.

b. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

c. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan Hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya, dapat memberikan kontribusi kepada kepala sekolah atau guru lainnya untuk mengembangkan penggunaan model pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana sumbang pikiran dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Prastowo (2013: 68) “model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu”. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen, yaitu fokus, sintaks, sistem sosial, dan sistem pendukung. Model pembelajaran pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut : memiliki prosedur yang sistematis, hasil belajar diterapkan secara khusus, penetapan lingkungan secara khusus, memiliki ukuran keberhasilan tertentu, dan suatu model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan interaksi dan bereaksi terhadap lingkungan.

Susanto (2014: 47) model pembelajaran adalah rencana atau suatu pola yang telah dirancang sebagaimana mestinya yang memiliki sintak-sintak tertentu yang akan digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pikiran dalam pelaksanaan

pembelajaran, artinya para pendidik boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Samatowa (2006: 48) dalam Suprihatiningrum (2013: 143) model pembelajaran dapat disebut sebagai suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, desain unit-unit pelajaran dan pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, buku-buku kerja program multimedia, dan bantuan melalui program komputer.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka yang telah dirancang untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan guru.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Rusman 2016: 136) model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola pengajaran yang disiapkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.

Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

- 2) Mempunyai tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif disusun untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat digunakan pedoman untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 4) Mempunyai bagian-bagian model yang dinamakan : a) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); b) terdapat prinsip-prinsip reaksi; c) sistem sosial dan; d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan menggunakan suatu model pembelajaran.
- 5) Mempunyai dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi : a) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; b) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Suprihatiningrum (2013: 143) model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi ataupun prosedur tertentu lainnya, antara lain :

- 1) Rasional teori yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).

- 3) Tingkah laku mengajar yang digunakan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Kurniasih dan Sani (2016: 77) model pembelajaran *Snowball Throwing* ‘bola salju’ merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari sebuah kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergilir antara sesama anggota kelompok. Pada prinsipnya model pembelajaran ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses. Model pembelajaran ini sangat efektif digunakan karena dalam pelaksanaannya guru hanya sebagai fasilitator dan peserta didik yang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Shoimin (2014: 174) model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif karena dalam pelaksanaannya, peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil. Hanya saja, pada model pembelajaran ini proses belajar pembelajaran diatur sedemikian rupa

sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Miftahul Huda (2016: 226) model pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) atau yang sering disebut dengan *Snowball Fight* yang merupakan model pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju atau bola pertanyaan yang terbuat dari kertas dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk peserta didik yang diharuskan menjawab soal dari guru. Model pembelajaran ini dapat mengaktifkan serta menyiapkan peserta didik untuk selalu fokus dalam mengikuti pembelajaran. Karena dalam model ini peserta didik dapat bertukar ilmu pengetahuan sesuai dengan materi yang telah mereka pahami.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggunakan kegiatan kognitif, afektif dan psikomotorik, model pembelajaran ini dilakukan dengan cara guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, masing-masing ketua kelompok diberi tugas guru, lalu ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru. Setiap peserta didik diberi selembar kertas guna untuk menuliskan pertanyaan lalu kertas tersebut digulung seperti bola salju, setelah itu pertanyaan (bola salju) dilempar secara bergilir dan peserta didik yang sudah mendapatkan kertas atau

bola salju tersebut wajib menjawab pertanyaan yang ada dengan cara bergantian.

b. Langkah-Langkah (Syntax) Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Kurniasih dan Sani (2016: 78) seperti berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada.
- 2) Setelah itu guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi.
- 3) Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-temannya.
- 4) Selanjutnya masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama kurang lebih 5 menit.
- 6) Setelah peserta didik mendapat 1 bola atau 1 pertanyaan, peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- 7) Setelah semuanya mendapat giliran, kemudian memberikan kesimpulan materi tersebut dan melakukan evaluasi jika dibutuhkan, dan kemudian guru baru menutup pembelajaran.

c. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Kelebihan model *Snowball Throwing* menurut Kurniasih dan Sani (2016: 78) adalah sebagai berikut : 1) Melatih kesiapan peserta didik dalam proses belajar pembelajaran yang berlangsung, 2) Saling memberikan pengetahuan, setiap peserta didik saling bertukar pengetahuan tentang apa yang telah mereka pahami.

Kurniasih dan Sani (2016: 78) kekurangan model *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut : 1) Pengetahuan tidak luas hanya berkuat pada pengetahuan sekitar peserta didik, dalam model pembelajaran ini pengetahuannya hanya sekitar apa yang telah dipahami peserta didik. 2) Model pembelajaran ini terkesan tidak efektif, karena memerlukan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat tidak kondusif.

Shoimin (2014 : 176) kelebihan model *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain.
- 2) Peserta didik mendapat kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada peserta didik lain.
- 3) Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tau soal yang dibuat temannya seperti apa.
- 4) Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

- 5) Pendidik tidak perlu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktek.
- 6) Pembelajaran jadi lebih efektif.
- 7) Ketiga aspek kognitif, afektif, psikomotorik dapat tercapai.

Shoimin (2014: 176) bahwa kekurangan model *Snowball*

Throwing adalah sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran ini sangat bergantung pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai peserta didik hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat peserta didik biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang diberikan.
- 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk mendiskusikan materi pelajaran.
- 3) Tidak ada quis individu maupun penghargaan kelompok sehingga peserta didik saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerjasama. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian quis individu dan penghargaan kelompok.
- 4) Memerlukan waktu yang panjang.
- 5) Murid yang nakal cenderung membuat onar.
- 6) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh peserta didik.

3. Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Rusman (2016: 254) pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang dapat digunakan dengan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Sehingga dengan diadakannya proses pembelajaran tersebut peserta didik akan lebih mudah menerima setiap pembelajaran yang di sampaikan guru.

Didalam pembelajaran tematik sekumpulan mata pelajaran dijadikan satu yang disebut tema. Menurut Poerwadarminta dalam Rusman (2016: 254) “tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaran” (Poerwadarminto, 1983). Tujuan adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran yang satu dengan lainnya. Mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu tema tersebut akan menjadikan peserta didik mudah memecahkan masalah dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sehingga peserta didik memiliki gagasan untuk memecahkan masalah dari bermacam-macam bidang pengetahuan.

Prastowo (2013: 223) pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Kumpulan dari berbagai mata pelajaran disebut dengan tema, dalam sebuah tema di bagi lagi menjadi sub tema yaitu kumpulan dari beberapa pokok bahasan yang sejalan dengan kompetensi dasar yang digunakan sebagai acuan, dalam sub tema dibagi menjadi beberapa pembelajaran. Pengintegrasian tersebut dilakukan melalui pendekatan intradisipliner, multidisipliner, interdisipliner dan transdisipliner.

Kurniawan (2014: 95) pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (*webbed*). Yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan menjadi suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar pelajaran, tapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik (standar isi) dari mata pelajaran. Pengorganisasian materi tersebut dilakukan agar peserta didik dapat memecahkan berbagai masalah yang dialami dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu yang biasanya disebut dengan tema. Tema dalam pembelajaran tematik akan dibagi lagi menjadi sub tema dan didalam sub tema akan terdapat pembagian yang dinamakan menjadi pembelajaran. Hal tersebut memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat belajar dari pengalaman yang mereka dapat.

4. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Susanto (2014: 1) “belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia”. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang.

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi tersebut. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Abdilla (2002) dalam Aunurrahman (2009: 35) belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Perubahan perilaku tersebut dilakukan oleh individu setelah mendapatkan pembelajaran-pembelajaran atau pengalaman-pengalaman langsung. Perubahan perilaku yang dilakukan individu atau peserta didik tersebut akan di proses dan menghasilkan stimulus-stimulus otak yang menjadikan perubahan pola pikir dan mempengaruhi perilaku.

Asep (2013: 1) belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar peserta didik disekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Belajar dikatakan berhasil ketika peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di sekolah dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

James O. Wittaker dalam Aunurrahman (2009: 35) belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi lingkungannya. Salah satu unsur belajar yaitu adanya peserta didik serta pendidik yang melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang mana subjek tersebut berperan aktif didalamnya dan terdapat tujuan-tujuan tertentu yang akan di capai.

Winkell (1999: 53) dalam Purwanto (2013: 39) belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Peserta didik yang melakukan kegiatan belajar biasanya akan timbul perubahan pola pikir, ilmu pengetahuan yang bertambah luas serta sikap ketika berinteraksi terhadap orang lain akan menjadi lebih baik. Proses belajar juga dapat menjadikan peserta didik memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan dalam proses perubahan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif atau kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan memecahkan masalah, mengingat, menggabungkan gagasan atau ide-ide

baru. Yang kedua yaitu berupa aspek afektif kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Yang terakhir adalah psikomotorik kemampuan yang ranahnya berkaitan dengan keterampilan atau skill atau kemampuan bertindak seseorang setelah mendapatkan pengalaman belajar.

c. Pengertian Hasil Belajar

Susanto (2014: 1) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Hasil belajar sangat mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena hasil belajar ini akan dijadikan sebagai tolak ukur guru untuk mengetahui perkembangan setiap individu selama mengikuti proses belajar pembelajaran.

Purwanto (2013: 54) “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari tiga domain tersebut dapat diukur dengan berbagai instrumen, domain kognitif biasanya diukur dengan menggunakan tes atau soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, domain afektif biasanya dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung sikap setiap

peserta didik, sedangkan domain keterampilan biasanya diukur dengan rubrik penilaian yang tergantung dengan apa yang akan kita nilai.

Dimyati dan Mudjiono (2009: 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya proses dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental peserta didik.

Nia dan Kasmadi (2016: 81) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik setelah kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan peserta didik sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan melalui pencapaian hasil belajar yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis.

Dari pendapat di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai pada saat proses maupun kegiatan belajar mengajar dilakukan. Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur yang sangat penting bagi guru dan peserta didik. Seperti yang dijelaskan Suharsimi Arikunto dalam Eko Putro (2014: 8) mengatakan bahwa guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia

persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi peserta didik, guru maupun sekolah.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian dari “Naniek Kusumawati” (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan “bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA yang diajarkan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil model pembelajaran konvensional. Data hasil belajar yang diperoleh dengan “nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 83,23 dan pada kelas kontrol adalah 71,47”. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Persamaan dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu Model pembelajaran *Snowball Throwing* dan variabel Y meneliti tentang hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen serta sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian Naniek Kusumawati yaitu instrumen tes yang berupa 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, sementara yang digunakan penelitian ini

menggunakan tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Untuk menguji instrumen di dalam penelitian Naniek Kusumawati sama juga dengan uji instrumen yang peneliti lakukan yaitu menguji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji hipotesis, sementara dalam penelitian Naniek Kusumawati menggunakan uji prasyarat yakni uji normalitas, homogenitas serta hipotesis. Selain itu dalam penelitian Naniek Kusumawati dan penelitian ini dalam mengumpulkan data penelitian sama-sama menggunakan metode tes dan dokumentasi.

Sementara itu perbedaan dari penelitian ini adalah mata pelajaran yang digunakan didalam penelitian Naniek Kusumawati menggunakan mata pelajaran IPA sementara yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan pembelajaran tematik. Rancangan desain yang digunakan penelitian Naniek Kusumawati ialah desain *Post Test Only Group Design* dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok yang pertama diberi perlakuan sementara kelompok yang lain tidak. Sedangkan yang digunakan peneliti adalah desain *one-group pre-test post-test control design* yang berarti dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dan dalam desain ini sebelum kelas diberikan perlakuan, kelas di berikan *pre-test* dan setelah diberi perlakuan kelas diberikan *post-test* hal tersebut dilakukan supaya hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

2. Penelitian dari “Ni Komang Purnami Apriani, Ign I Wayan Suwatra, I Gd. Margunayasa” (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data hasil belajar, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,636 Sedangkan, t_{tabel} sebesar 1,68 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dilihat dari hasil perolehan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 24,77 lebih besar dari rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yaitu 14,69. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan masalah realita berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Persamaan dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* dan variabel Y meneliti tentang hasil belajar, metode penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian Ni Komang Purnami Apriani dengan penelitian yang digunakan peneliti adalah sama-sama menggunakan tes pilihan ganda. Analisis data yang digunakan Ni Komang Purnami Apriani yaitu analisis deskriptif statistik dengan cara menghitung mean, median, modus, standar deviasi, varian, skor minimum dan maksimum data disajikan dalam bentuk kurva poligon. Sementara yang digunakan peneliti dalam menghitung data tersebut yaitu peneliti menggunakan Ms. Excel 2013 dan data disajikan dalam bentuk histogram

batang. Analisis data yang digunakan Ni Komang Purnami Apriani adalah uji normalitas, homogenitas dan hipotesis menggunakan uji-t (*polled varians*). Berbeda dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan rumus *paired sample t-test* dalam menghitungnya dibantu dengan SPSS 16.

Sementara itu perbedaan dari penelitian ini adalah mata pelajaran yang digunakan didalam penelitian Ni Komang Purnami Apriani, Ign I Wayan Suwatra, I Gd. Margunayasa menggunakan mata pelajaran IPS sementara yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan pembelajaran tematik. Serta jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Ni Komang Purnami Apriani, Ign I Wayan Suwatra, I Gd. Margunayasa menggunakan jenis eksperimen semu dengan rancangan *desain post-test only control group desain* yaitu desain penelitian yang menggunakan satu kelas kontrol yaitu kelas atau kelompok yang tidak diberi perlakuan dan satu kelas eksperimen yaitu kelas atau kelompok yang diberi perlakuan. Sementara desain yang akan digunakan peneliti adalah desain *one group pre-test post-test control design* yaitu desain penelitian yang tanpa menggunakan kelas kontrol.

3. Penelitian dari “Liling Nurkemala” (2018) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran PKn sebelum tindakan (pra siklus) adalah 63,5 meningkat di

siklus I menjadi 71,9 dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II sebesar 81,2.

Persamaan dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* dan variabel Y meneliti tentang hasil belajar. Sementara itu perbedaan dari penelitian ini adalah Mata pelajaran yang digunakan didalam penelitian Liling Nurkemala menggunakan mata pelajaran PKn sementara yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan pembelajaran tematik. Selain itu dalam penelitian Liling Nurkemala dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan metode tes, observasi, dokumentasi dan wawancara sementara dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode tes dan dokumentasi. Serta teknik yang dilakukan penelitian Lilik menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart, sementara yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *one group pre-test post-test control design*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Lilik yaitu secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan deskriptif statistik dengan bantuan Ms. Excel 2013 dan SPSS.

4. Penelitian dari “Novian Trio Nugroho, Peserta didikntoro dan Darsono” (2018) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar PKn”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 57,2 dan meningkat

pada posttest menjadi 82,2. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest yaitu 59,6 dan meningkat pada posttest menjadi 75,2.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* dan variabel Y meneliti tentang hasil belajar, metode penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian Novian Trio Nugroho adalah sampling jenuh. Lalu persamaan yang lain yaitu alat pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi, namun dalam penelitian Novian Trio Nugroho masih ada tambahan yaitu menggunakan observasi, wawancara dan angket. Uji validitas tes dalam penelitian Novian Trio Nugroho dan penelitian ini menggunakan rumus *korelasi point biserial*, sementara untuk uji validitas angket Novian menggunakan rumus *korelasi product moment*. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR 20, sedangkan dalam penelitian Novian Trio Nugroho menggunakan dua rumus yaitu *Alpha* yang digunakan untuk mengukur reliabilitas angket dan teknik *Kuder Richardson* untuk mengukur reliabilitas tes.

Sementara itu perbedaan dari penelitian Novian Trio Nugroho, Peserta didikntoro dan Darsono ini adalah Mata pelajaran yang digunakan didalam penelitian menggunakan mata pelajaran PKn sementara yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan pembelajaran tematik. Serta desain penelitian yang digunakan dalam penelitian Novian Trio Nugroho menggunakan

desain non-equivalent control group design yaitu desain penelitian yang menggunakan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Sementara desain yang akan digunakan peneliti adalah desain *one group pre-test post-test control design* yaitu desain penelitian yang tanpa menggunakan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Novian Trio Nugroho adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, uji homogenitas menggunakan rumus F, uji hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* serta uji *N-Gain* hal tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan nilai setelah diberi perlakuan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang menghitungnya dibantu dengan aplikasi SPSS 16 serta uji hipotesis dengan rumus *paired sample t-test*.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengedepankan 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Tujuan pembelajaran tematik integratif diajarkan di sekolah dasar adalah diharapkan dapat membuat peserta didik sekolah dasar memiliki sifat berfikir kreatif, inovatif dan memiliki keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik SD agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat

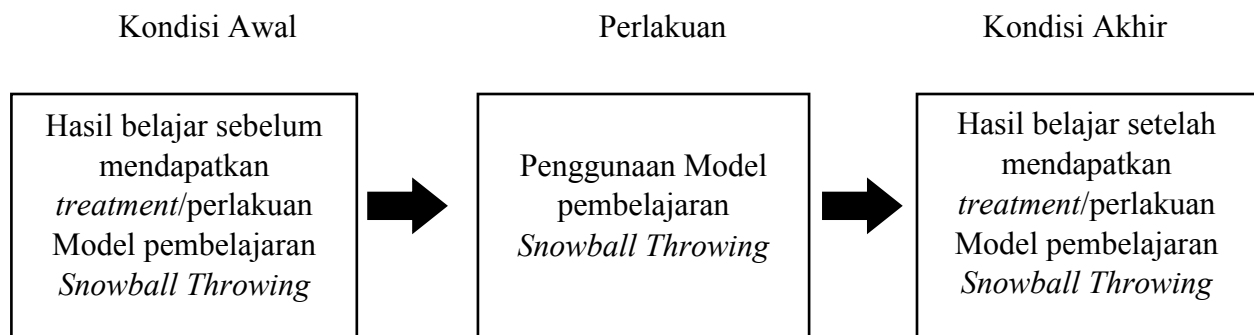
tercapai. Namun pada saat praktik dilapangan, guru dalam mengajar masih menggunakan pembelajaran yang kurang bervariasi. Guru dalam mengajar masih menggunakan metode mengajar yaitu ceramah yang terkadang diselingi dengan mencatat materi di papan tulis sehingga keadaan seperti ini sering membuat peserta didik jenuh, bosan, dan kurang menarik minat belajar peserta didik. Sehingga hal tersebut menyebabkan belum maksimalnya hasil belajar peserta didik. Maka penggunaan model pembelajaran yang lebih kreatif akan menarik minat belajar peserta didik. Namun satu hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan model pembelajaran adalah kesesuaian dengan materi pembelajaran.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk diterapkan dalam proses belajar pembelajaran karena model pembelajaran ini peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dan bermain. Selama penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik diharapkan dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan satu kertas berisi pertanyaan lalu digulung seperti bola salju setelah itu dilemparkan ketemannya secara bergantian.

Sebelum diberikan perlakuan, kelas diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah *pre-test* peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan dilakukan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut dilakukan untuk

mengetahui serta membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum *treatment* atau *pre-test* dan setelah peserta didik mendapatkan *treatment* atau *post-test*. Data yang telah terkumpul dan dianalisis agar “mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik”.

Kerangka berpikir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD N Praon No 223, Rt 06/ Rw 08, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV tahun pelajaran 2018/2019. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena keterjangkauan tempat penelitian dengan kos peneliti dan terdapat permasalahan yang sesuai dengan latar belakang masalah hal tersebut di dukung karena peneliti pernah menggunakan SD tersebut untuk praktik mengajar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan, dimulai pada bulan Desember 2018-Juni 2019 pada semester II/Genap. Untuk uraian waktu dan jenis kegiatan dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

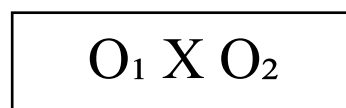
Tabel 1. Tabel Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
1	Pengajuan Judul							
2	Menyusun Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Menyusun Instrumen							
5	Perizinan dan penelitian							
6	Pengumpulan Data							
7	Mengolah Data							
8	Penyusunan Laporan Penelitian							

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen melalui perhitungan statistik untuk menganalisis data yang diperoleh untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Sugiyono (2015: 72) “metode penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Sugiyono (2015: 74) metode penelitian *Pre-Eksperimental Design* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang tidak menggunakan variabel kontrol, serta sampel dalam penelitian tidak dipilih secara random atau acak. Rancangan desain yang digunakan dalam penelitian adalah *One-Group Pretest-Posttest Control Design* dengan analisis data *Paired Sample T-test* (Sugiyono 2015: 74). Pada desain ini, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses belajar mengajar setelah itu peneliti melakukan *post test* untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Pola desain ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

O_1 = Nilai *pre-test* (sebelum diberi *treatment* menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*)

O_2 = Nilai *post-test* (setelah diberi *treatment* menggunakan model *Snowball Throwing*)

Pengaruh *treatment* terhadap hasil belajar peserta didik = $(O_2 - O_1)$

(Sugiyono 2015: 75)

Dari design di atas menjelaskan bahwa terdapat satu kelas yang digunakan untuk penelitian. Untuk mendapatkan data awal peneliti melakukan *pre-test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, untuk mendapatkan data *pre-test* peneliti belum memberikan *treatment*. *Treatment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Setelah peneliti melakukan *pre-test*, kegiatan selanjutnya yaitu peneliti memberikan *treatment* sebanyak empat kali. Kegiatan terakhir setelah pemberian *treatment* yaitu *post-test*, hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pelakuan yang diberikan.

Kegiatan penelitian dimulai dengan *pre-test* yang dilakukan pada hari Senin 18 Maret 2019, nilai dari *pre-test* digunakan peneliti sebagai perbandingan antara nilai sebelum mendapatkan *treatment* (*pre-test*) dengan nilai setelah mendapatkan *treatment* (*post-test*). Setelah *pre-test* selanjutnya peneliti melakukan *treatment* sebanyak empat kali. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 20 Maret 2019, pertemuan kedua dilaksanakan

pada hari Kamis 21 Maret 2019, pertemuan ke tiga dilakukan pada hari Selasa 26 Maret dan *treatment* terakhir pada hari Rabu 27 Maret 2019.

Setiap pemberian *treatment* alokasi waktu yang digunakan adalah 70 menit atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama dimulai dari jam pelajaran ke 5 dan 6 yaitu pukul 09.30-10.40. Pertemuan kedua dimulai dari jam pelajaran yang sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu jam pelajaran ke 5 dan 6. Pertemuan ketiga dimulai dari jam pertama dan kedua yaitu pukul 07.00-08.10. Pertemuan selanjutnya yaitu, pertemuan keempat yang dilaksanakan pada jam pelajaran ke 5 dan 6 yaitu pukul 09.30-10.40.

Treatment pertama kegiatan awal pembelajaran dimulai dari guru menjelaskan materi pembelajaran, setelah selesai menjelaskan guru membentuk peserta didik kedalam 4 kelompok. Saat pembentukan kelompok pada pertemuan pertama peserta didik sangat antusias, namun ada beberapa peserta didik yang masih pilih-pilih anggota kelompok sehingga terjadi kegaduhan di dalam kelas. Antusias peserta didik dapat dilihat ketika mereka dengan senangnya menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan temannya, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih kebingungan untuk membuat pertanyaan sendiri hal tersebut terbukti ketika pertanyaan dibacakan di depan kelas masih terdapat pertanyaan-pertanyaan yang tidak sesuai dari materi yang telah disampaikan guru. Pada saat pelaksanaan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* masih banyak peserta didik yang masih kebingungan dengan alurnya serta masih terdapat peserta didik yang malu untuk presentasi mandiri di depan kelas.

Treatment kedua menunjukkan sudah ada perbedaan dari pertemuan sebelumnya. Kegaduhan masih terjadi ketika peserta didik belum bisa menerima anggota kelompoknya. Sehingga menyebabkan terdapat peserta didik yang membuat pertanyaan belum sesuai dengan materi yang disampaikan guru. Selain itu ketika mempresentasikan hasil diskusinya masih terdapat peserta didik yang belum percaya diri, hal ini dapat dilihat ketika peserta didik maju kedepan kelas masih banyak peserta didik bertanya dengan kelompoknya tentang jawaban dari pertanyaan yang ia dapatkan. Namun keantusiasan peserta didik sedikit meningkat, hal tersebut ditandai dengan peserta didik mulai paham dengan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Treatment ketiga menunjukkan ada perubahan yang lebih dari pertemuan pertama dan kedua. Kegaduhan masing-masing kelompok sudah tidak terlihat, setiap kelompok berdiskusi telah sesuai dengan anggota kelompoknya. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peserta didik sudah sesuai dengan materi yang disampaikan guru walaupun ada beberapa peserta didik yang masih bertanya dengan guru tentang pertanyaan yang peserta didik buat. Namun masih terdapat peserta didik yang belum percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Treatment keempat peserta didik sudah lebih paham tentang langkah-langkah dari model pembelajaran *Snowball Throwing*, ditandai dengan sudah tidak adanya peserta didik yang bertanya tentang pertanyaan yang ia buat. Peserta didik sudah tidak kebingungan dalam mengikuti proses kegiatan

pembelajaran dengan model ini dan peserta didik sudah paham dengan alur yang digunakan. Setiap peserta mampu untuk membuat pertanyaan sendiri dan setiap peserta didik lebih berani untuk mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas dengan lisan.

Setelah pembelajaran pemberian *treatment* selesai pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2019 untuk evaluasi pembelajaran peneliti melakukan kegiatan *post-test* yang di gunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan atau disampaikan guru dengan menggunakan *treatment* model pembelajaran *Snowball Throwing* tersebut.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD N PRAON sebanyak 21 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel total karena semua populasi dijadikan sampel dalam

penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV berjumlah 21 peserta didik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel menurut (Sugiyono, 2015: 81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan Jenis Sampling Jenuh. Sugiyono (2015: 85) “sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Jadi, jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 21 peserta didik. Alasan peneliti mengambil sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relative kecil, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Menurut Darmawan (2013: 108) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel *Independen* (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model pembelajaran ini akan merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran ini akan mendorong peserta didik untuk berfikir, berbicara dan mempraktikkan langsung di dalam kelas sesuai dengan sintak-sintak dalam model pembelajaran tersebut. Melalui model ini peserta didik diharapkan dapat bertukar pengetahuan yang telah mereka pahami dengan peserta didik yang satu dan yang lainnya. Dengan model ini guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik, kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan pemahaman materi yang telah disampaikan guru hal tersebut akan menunjang guru untuk mengetahui kesuksesan kegiatan belajar pembelajaran.

2. Variabel *Dependen* (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik. Materi yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yaitu Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku, Sub Tema 3 Indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada pembelajaran ke 3. Materi tersebut berkaitan dengan keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia. Untuk menjelaskan materi tersebut peneliti menggunakan sebuah media serta penerapan model pembelajaran hal tersebut digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Pemahaman materi peserta didik tersebut dapat mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang akan dinilai terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2000: 134) “metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2013: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan instrumen tes tertulis berupa tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan dan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran tematik. Tes tertulis ini dilakukan sebanyak dua kali, tes tertulis ini digunakan sebelum peserta didik diberi perlakuan (*pre-test*) dan setelah peserta didik diberi perlakuan (*post-test*) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes pilihan ganda ini disediakan berupa pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab soal dengan tepat diantara 4 pilihan yaitu : A, B, C atau D. Penyusunan instrumen tes ini terdiri dari pembuatan kisi-kisi yang mencakup dengan sub pokok materi, kemampuan pemahaman yang akan diukur, kisi-kisi soal, soal, dan kunci jawaban.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013: 201) dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh langsung

dari tempat penelitian, dokumentasi yang diperoleh dari guru kelas IV yaitu berupa RPP, silabus dan identitas peserta didik. Selain itu dokumentasi yang diperoleh yaitu nilai peserta didik, foto-foto kegiatan pembelajaran, lingkungan sekolah maupun film dokumenter yang digunakan peneliti sebagai bukti bahwa telah melaksanakan penelitian.

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas Data)

Sebelum alat ukur atau instrumen digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji coba instrument untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Validitas Tes

Validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi, Arikunto 2000: 223). Uji Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui informasi sudah dan belumnya instrumen yang bersangkutan memenuhi persyaratan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*Content Validity*) seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015: 125) bahwa *Content Validity* merupakan instrument yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) dan mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan. Alasan peneliti memilih validitas isi karena instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berbentuk tes pilihan ganda. Langkah-langkah melakukan uji validitas adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan kompetensi dasar dan indikator yang akan diukur sesuai dengan materi serta kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.
- b) Membuat soal berdasarkan kisi-kisi kompetensi dasar dan indikator yang dipakai.
- c) Menguji cobakan instrumen soal di SD lain atau SD yang bukan digunakan untuk penelitian, SD yang digunakan peneliti dalam menguji coba instrumen tes ini adalah SD N Nanyu Barat 2 dengan jumlah 32 peserta didik.
- d) Setelah instrumen di ujikan, tahap selanjutnya yaitu uji validitas dengan menggunakan Ms. Excel 2013, setelah instrumen dinyatakan valid maka instrumen tersebut digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di SD N Praon.

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti menggunakan 35 butir soal. Rumus yang digunakan adalah Korelasi Point Biserial dengan rumus sebagai berikut :

$$Y_{bi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Y_{bi} = Koefisien korelasi biserial.(rpbi)

M_p = Rata-rata subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya. (rerbenar)

M_t = Rata-rata skor total (r-tot)

S_t = Standar deviasi dari skor total (Simp Baku)

p = Proporsi peserta didik yang menjawab benar.

q = Proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q=1-p$)

(Kasmadi & Nia, 2016: 78)

Setelah soal tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi Point Biserial dan dihitung menggunakan bantuan Ms. Excel 2013 yang dapat dilihat pada lampiran 11. Selain dihitung menggunakan bantuan Ms. Excel 2013 peneliti juga melakukan penghitungan dengan cara manual yang dapat di lihat pada lampiran 12. Dari 35 soal yang telah dibuat peneliti dan diujikan, ditemukan 15 soal yang tidak valid terdapat pada nomor 2, 5, 7, 9, 13, 14, 17, 19, 21, 24, 26, 29, 30, 32 dan 35. Kemudian terdapat 20 soal item yang dikategorikan valid yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 25, 27, 28, 31, 33, 34. Dengan 20 soal tersebut akan digunakan peneliti untuk diujikan saat *pre-test* dan *pos-test*.

2. Uji Reliabilitas

Sundayana (2015: 69) reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen test pilihan ganda peneliti menggunakan teknik Belah Dua dari KR 20 (*Kuder dan Richaderson*). Rumus KR 20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas tes keseluruhan
 p = Proporsi yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dengan q
 n = Banyak item
 S^2 = Varians / standar deviasi dari tes

(Kasmadi & Nia, 2016: 78)

Tabel 2. Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan Ms. Excel 2013 maupun penghitungan secara manual diperoleh r_{11} yaitu 0,837 maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal masuk kategori antara 0,80 – 1,00 dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi. Penghitungan manual dapat dilihat pada lampiran 13, sedangkan penghitungan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel 2013 dapat dilihat pada lampiran 11.

3. Taraf Kesukaran (*difficulty index*)

Suharsimi Arikunto (2000: 230) “taraf kesukaran adalah kemampuan tes tersebut dalam menjangkau banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan betul”. Taraf kesukaran ini digunakan untuk mengetahui suatu butir soal apakah dipandang mudah, sukar, sedang

dalam mengerjakannya. Taraf kesukaran dinyatakan dengan P dan dicari

dengan rumus : $P = \frac{B}{JS}$

Keterangan :

P : Taraf kesukaran

B : subjek yang menjawab betul

JS : banyak subjek yang ikut mengerjakan tes

Berikut merupakan klasifikasi ndeks kesukaran soal :

- 1) P 0,00 sampai 0,30 adalah soal yang memiliki kategori sukar
- 2) P 0,31 sampai 0,70 adalah soal yang memiliki kategori sedang
- 3) P 0,71 sampai 1,00 adalah soal yang memiliki kategori mudah

Hasil perhitungan uji taraf kesukaran peneliti menggunakan soal pilihan ganda yang telah diujikan di SD N Nanyu Barat 2. Hasil perhitungan uji taraf kesukaran pada masing-masing butir soal di hitung menggunakan Ms. Excel 2013 dapat dilihat pada lampiran 11, selain menggunakan bantuan Ms. Excel peneliti juga melakukan perhitungan secara manual yang dapat dilihat pada lampiran 14. Berikut penjabaran butir soal yang masuk kedalam 3 klasifikasi di atas :

- 1) Soal ber kriteria mudah ditunjukkan pada soal yang bernomor 3, 5, 22 dan 23.

- 2) Soal berkriteria sedang ditunjukkan pada soal yang bernomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 dan 35.
- 3) Soal berkriteria sukar ditunjukkan pada soal yang bernomor 19.

4. Daya Pembeda

Suharsimi Arikunto (2000: 231) daya pembeda tes adalah tes tersebut dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai. Oleh karena dasar pikiran dari daya pembeda adalah adanya kelompok pandai dengan kelompok kurang pandai maka dalam mencari daya beda subjek peserta tes dipisahkan menjadi dua sama besar berdasarkan atas skor total yang mereka peroleh. Rumus yang digunakan adalah :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda butir soal

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab betul

J_A = Banyaknya subjek kelompok Atas

B_B = Banyaknya subjek kelompok Bawah yang menjawab betul

J_B = Banyaknya subjek kelompok Bawah

Data yang diperoleh diklasifikasikan dengan pedoman tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi daya pembeda

$D = 0,00 - 0,20$	Jelek
$D = 0,21 - 0,40$	Cukup
$D = 0,41 - 0,70$	Baik
$D = 0,71 - 1,00$	Baik Sekali

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel 2013 yang dapat dilihat pada lampiran 11, daya pembeda pada setiap butir soal berbeda-beda. Peneliti juga melakukan penghitungan daya pembeda dengan cara manual yang dapat dilihat pada lampiran 15. Dari 35 butir soal yang telah diujikan tersebut hasil uji daya pembeda dapat diklasifikasikan berdasarkan pedoman yang telah dipaparkan di atas sebagai berikut :

- 1) Soal yang berkriteria jelek yaitu butir soal nomor 2, 5, 7, 9, 13, 17, 19, 24, 30, 32, 35.
- 2) Soal yang berkriteria cukup adalah butir soal nomor 1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiono (2015: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Penguji dalam analisis ini ada dua bagian yaitu uji

normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan hipotesis menggunakan rumus *Paired Sample t-test*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data pada sebuah penelitian. Data diambil dari perhitungan kuantitatif berdasarkan kegiatan evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Syarat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig >0,05. (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2016: 117).

2. Uji Hipotesis

Burhan Bungin (2009: 75) hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pengujian hipotesis ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* ada perbedaan yang signifikan atau tidak maka peneliti menggunakan rumus *Paired Sample T-test* menurut Suharsimi Arikunto (2013: 349) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre test* dan *post test* (*post test* – *pre test*).

Xd = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d.b.$ = Ditentukan dengan $N-1$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 350)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Tematik Tema 7 Sub Tema 3 Pembelajaran ke 3 Pada Peserta Didik Kelas IV Sebelum Diberikan *Treatment* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Penelitian dilakukan di SD N Praon No 223 Surakarta kelas IV Tahun Pelajaran 2018/2019. Kegiatan penelitian ini dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada bulan Desember hingga kegiatan penelitian ini selesai pada bulan Maret 2019.

Tabel 4. Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 18 Maret 2019	<i>Pre-test</i>	Memperoleh data berupa nilai sebelum dilakukan <i>treatment</i> dengan menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> yang digunakan sebagai perbandingan nilai sebelum <i>treatment</i> dan sesudah <i>treatment</i> .
2.	Rabu, 20 Maret 2019	<i>Treatment</i> hari pertama	Mengajar dengan menerapkan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> pada tema 7, sub tema 3 pembelajaran ke 3 membahas materi tentang keragaman ekonomi di Indonesia yaitu aktivitas ekonomi bidang produksi dengan alokasi waktu 70 menit atau 2 jam pelajaran.
3.	Kamis, 21 Maret 2019	<i>Treatment</i> hari kedua	Mengajar dengan menerapkan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> pada tema 7, sub tema 3 pembelajaran ke 3 membahas materi tentang pentingnya memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dengan alokasi waktu 70 menit atau 2 jam pelajaran.
4.	Selasa, 26 Maret	<i>Treatment</i> hari ketiga	Mengajar dengan menerapkan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> pada tema 7, sub tema 3 pembelajaran ke 4 membahas materi

	2019		tentang keragaman ekonomi di Indonesia yaitu aktivitas ekonomi dibidang distribusi dan konsumsi dengan alokasi waktu 70 menit atau 2 jam pelajaran.
5.	Rabu, 27 Maret 2019	<i>Treatment</i> hari keempat	Mengajar dengan menerapkan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> pada tema 7, sub tema 3 pembelajaran ke 4 membahas materi tentang sikap toleransi terhadap keragaman dengan alokasi waktu 70 menit atau 2 jam pelajaran.
6.	Kamis, 28 Maret 2019	<i>Post-test</i>	Memperoleh data berupa nilai dari pemberian <i>treatment</i> yang telah dilakukan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian <i>treatment</i> .

Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil analisis sebelum diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 50. Hasil analisis data diperoleh mean = 61,19, median = 60, modus = 60, dan standar deviasi 9,34.

Adapun deskriptif variabel hasil belajar peserta didik pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Sub Tema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku, Pembelajaran ke 3 pembahasan tentang Keragaman Aktivitas Ekonomi di Indonesia disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum diberi *Treatment* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std. Deviasi
61,19	60	60	80	50	9,34

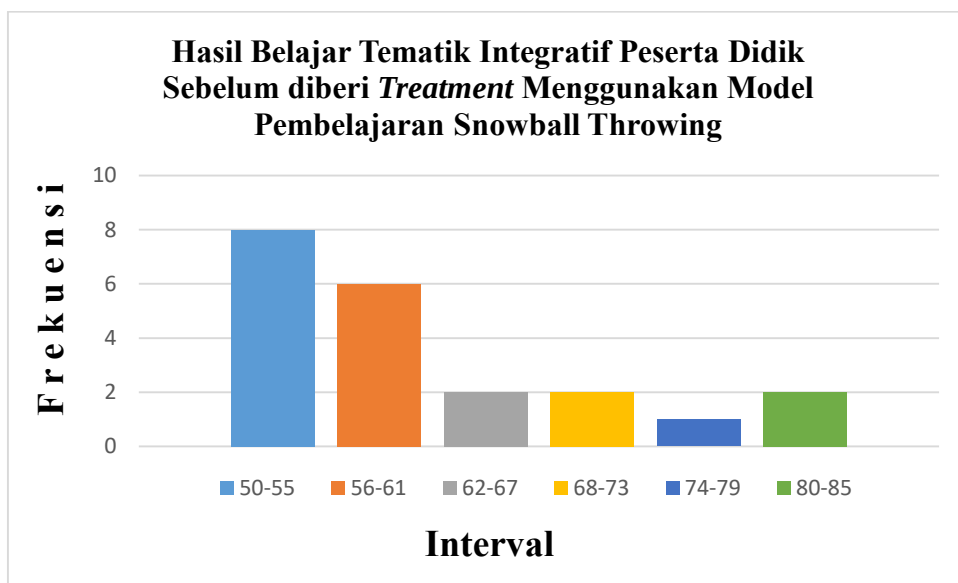
Data-data yang telah dipaparkan pada tabel 5 di atas, digunakan untuk membantu peneliti menghitung mean, median, modus, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi dapat dilihat pada lampiran 26. Setelah data-data di atas dihitung selanjutnya peneliti melakukan penghitungan kelas interval, rentang data dan panjang kelas interval yang dapat dilihat pada lampiran 21.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik Integratif Pada Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum diberi *Treatment* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Interval	X	X ²	F	Cfb	F.X	F. X ²
50-55	52,5	2756,25	8	8	420	22050
56-61	58,5	3422,25	6	14	351	20533,5
62-67	64,5	4160,25	2	16	129	8320,5
68-73	70,5	4970,25	2	18	141	9940,5
74-79	76,5	5852,25	1	19	76,5	5852,25
80-85	82,5	6806,25	2	21	165	13612,5
Jumlah			21		1282,5	80309,3

Dari data tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa interval nilai 50-55 memiliki frekuensi atau kekerapan muncul sebanyak 8 orang peserta didik, 56-61 memiliki frekuensi atau kekerapan muncul sebanyak 6 orang peserta didik, 62-67 sebanyak 2 orang peserta didik, 68-73 sebanyak 2 orang peserta didik, 74-79 sebanyak 1 orang peserta didik dan interval 80-85 sebanyak 2 orang peserta didik. Frekuensi hasil belajar peserta didik dapat dilihat juga pada lampiran 28.

Berdasarkan data hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum peneliti memberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di atas, dapat digambarkan dalam bentuk histogram atau grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum diberi *Treatment* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berdasarkan grafik 3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV sebelum mendapatkan *treatment* peserta didik yang memiliki kriteria ketuntasan yaitu sebanyak 7 peserta didik dari jumlah peserta didik kelas IV 21 peserta didik, namun ada beberapa peserta didik yang nilainya setara dengan KKM yang ada. Dengan adanya grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV masih rendah atau belum maksimal. Tujuan grafik di atas yaitu untuk mengetahui tingkat

kenaikan serta penurunan nilai peserta didik sebelum diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Deskripsi Tentang Pemberian *Treatment* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 7 Sub Tema 3 Pembelajaran ke 3.

Pada proses pemberian *treatment* ini dilakukan 4 (empat) pertemuan yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 20 - 21 Maret 2019 serta dilanjut pada minggu selanjutnya hari Selasa dan Rabu tanggal 26 - 27 Maret 2019. Pada setiap pertemuan alokasi waktu yang digunakan yaitu 70 menit atau 2 jam pelajaran. Berikut adalah deskripsi setiap pertemuan pemberian *treatment* :

a. Pertemuan I

Pada awal pembelajaran, dimulai dengan guru memberikan salam, berdoa, menanyakan kabar serta kehadiran peserta didik. Dilanjut dengan melakukan kegiatan *ice breaking* untuk memotivasi peserta didik. Kegiatan selanjutnya penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab tentang aktivitas ekonomi apa saja yang telah mereka pahami. Guru menjelaskan aktivitas ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Pada pertemuan pertama ini materi yang akan di bahas yaitu aktivitas ekonomi di bidang produksi. Setelah semua materi tersampaikan guru menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kegiatan selanjutnya guru membagi peserta didik kedalam 4

kelompok, tugas kelompok yang diberikan adalah setiap peserta didik membuat satu pertanyaan dalam satu lembar kertas yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan guru. Setelah semua peserta didik membuat pertanyaan, kertas yang berisi pertanyaan digulung seperti bola dan diulurkan dari peserta didik satu dengan yang lainnya. Setiap peserta didik harus mendapatkan satu pertanyaan atau satu bola kertas, selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban yang tepat dari pertanyaan tersebut. Kemudian setiap peserta didik diminta untuk presentasi di depan kelas atas pertanyaan yang didapatkan secara lisan. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan belajar pembelajaran yang telah dilalui dan memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya. Kegiatan terakhir guru menutup pembelajaran pertama dengan salam.

b. Pertemuan II

Kegiatan awal pada pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi dengan bantuan media video tentang aktivitas ekonomi. Guru menjelaskan profesi-profesi yang terdapat dalam aktivitas ekonomi. Pada pertemuan kedua ini materi yang akan di bahas yaitu arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia salah satunya adalah sikap saling menghargai terhadap perbedaan pekerjaan orang tua peserta didik. Hal ini agar peserta didik dapat menghargai pekerjaan orang tua peserta didik yang lainnya. Guru menjelaskan arti pentingnya memahami keragaman dan

sikap saling menghargai perbedaan. Setelah semua materi tersampaikan kegiatan selanjutnya yaitu guru menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan langkah yang sama pada pertemuan pertama.

c. Pertemuan III

Kegiatan pembukaan dimulai guru memberikan salam, berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Selanjutnya menanyakan kabar serta kehadiran peserta didik. Dilanjut dengan menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk memotivasi peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi pelajaran tentang aktivitas ekonomi. Dengan menggunakan media gambar guru menjelaskan dan memberi contoh aktivitas ekonomi dibidang konsumsi dan distribusi. Setelah penyampaian materi, guru menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

d. Pertemuan IV

Kegiatan awal pada pertemuan ke empat masih sama dengan pertemuan ke tiga. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* langkah-langkah yang digunakan masih sama dengan langkah-langkah pada pembelajaran yang sebelumnya namun yang membedakan pada pertemuan ini adalah pembahasan materinya. Selanjutnya guru memberitahukan materi yang akan di pelajari hari ini yaitu tentang arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia, salah satunya sikap saling

menghargai terhadap perbedaan pekerjaan orang tua peserta didik. Setelah semua materi tersampaikan kegiatan selanjutnya yaitu guru menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Tematik Tema 7 Sub Tema 3 Pembelajaran ke 3 Pada Peserta Didik Kelas IV Setelah Diberikan Treatment Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berdasarkan analisis dari soal evaluasi yang diberikan peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diperoleh data mean = 86,43, median = 90, modus = 90 dan standar deviasi = 9,37. Jika dilihat dari segi sikap disiplin, kerjasama, tanggung jawab, serta unjuk kerja peserta didik meningkat. Sikap serta keterampilan peserta didik dapat dilihat pada lampiran lembar observasi peserta didik pada lampiran 30 dan 31.

Tabel 7. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi *Treatment* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std. Deviasi
86,43	90	90	100	70	9,37

Pada tabel 7 di atas menjelaskan tentang hasil belajar tematik intergratif peserta didik setelah mendapatkan treatment menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Tabel 7 tersebut digunakan

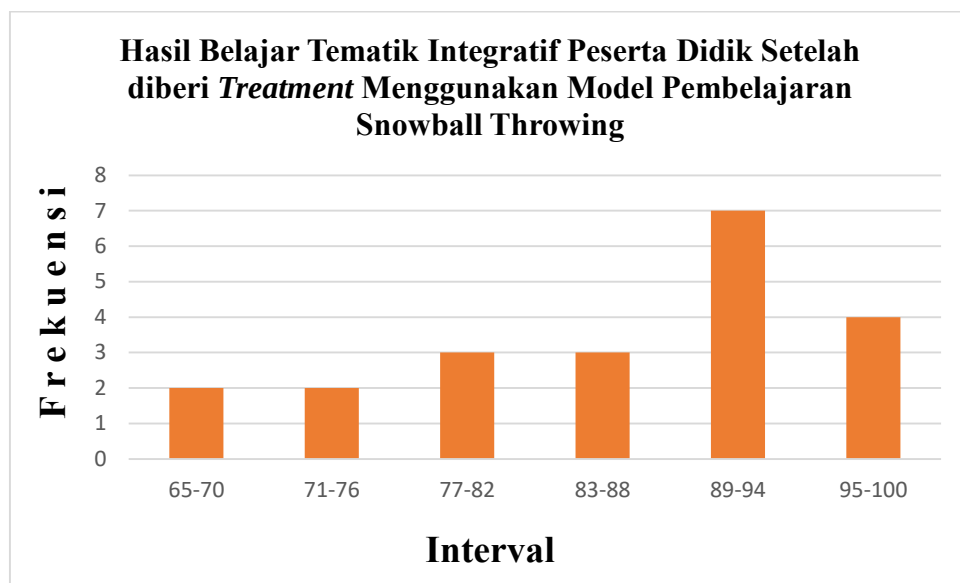
peneliti untuk menghitung mean, median, modus, nilai maksimal, nilai minimal serta standar deviasi pada setiap nilai peserta didik dapat di lihat pada lampiran 26. Setelah data-data di atas dihitung selanjutnya peneliti melakukan penghitungan kelas interval, rentang data dan panjang kelas interval yang dapat dilihat pada lampiran 27.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik Integratif Pada Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi *Treatment* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Interval	X	X²	F	Cfb	F.X	F. X²
65-70	67,5	4556,25	2	2	135	9112,5
71-76	73,5	5402,25	2	4	147	10804,5
77-82	79,5	6320,25	3	7	238,5	18960,8
83-88	85,5	7310,25	3	10	256,5	21930,8
89-94	91,5	8372,25	7	17	640,5	58605,8
95-100	97,5	9506,25	4	21	390	38025
Jumlah			21		1807,5	157439

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa kelas interval 65-70 memiliki frekuensi atau nilai kekerapan muncul yaitu sebanyak 2 peserta didik, 71-76 sebanyak 2 peserta didik, 77-82 sebanyak 3 peserta didik, 83-88 sebanyak 3 peserta didik, 89-94 sebanyak 7 peserta didik dan 95-100 sebanyak 4 peserta didik. Frekuensi hasil belajar peserta didik dapat dilihat juga pada lampiran 29.

Berdasarkan distribusi hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD N Praon di atas, dapat digambarkan dalam histogram atau grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi *Treatment* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada gambar grafik 4 di atas, diperoleh nilai dari kelas interval dan frekuensi peserta didik setelah pemberian *treatment* menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran tematik integratif kelas IV tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, sub tema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku pada pembelajaran 3 di SD Praon Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes tematik integratif peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes sebelum mendapatkan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Karena dilihat dari grafik di atas peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 18 peserta didik sedangkan ada 3 peserta didik yang masih mendapatkan nilai setara dengan KKM yang telah ditentukan.

B. Pengujian Hipotesis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan penelitian dengan kegiatan *pre-test* dan *post-test*, untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil data dapat dilihat pada lampiran 34.

Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Data dapat dikatakan normal jika $\text{Sig (p)} > 0,05$ dan jika nilai $\text{Sig (p)} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dengan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *pre-test* sebesar $0,274 > 0,05$ maka Ho diterima, sedangkan uji normalitas untuk nilai *post-test* signifikasinya sebesar $0,562 > 0,05$ maka Ha di tolak atau Ho di terima. Dengan tabel serta penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji *Paired Sample T-test*

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya peneliti melakukan perhitungan uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0, uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

Snowball Throwing terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SD N Praon. Uji ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. *Paired Sample Statistic*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai_Pretest	61.19	21	9.341	2.038
	Nilai_Posttest	86.43	21	9.373	2.045

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil mean dari nilai *pre-test* adalah 61,19 dan mean dari *post-test* adalah 86,43. Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* ada perbedaan dan peningkatan secara signifikan.

Tabel 10. *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai_Pretest & Nilai_Posttest	21	.608	.003

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *correlation* antara *pre-test* dan *post-test* adalah 0,608 dan nilai signifikansinya adalah 0,003, yang berarti $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

Tabel 11. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai_Pretest - Nilai_Posttest	-25.238	8.288	1.809	-29.011	-21.465	-13.955	20	.000

Berdasarkan analisis data statistik di atas dengan bantuan SPSS 16.0 menggunakan rumus *Paired Sample T-test* tentang pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas nilai t_{hitung} sebesar -13,955, nilai t_{hitung} ini dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(21-1) = 20$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,086 yang dapat dilihat pada lampiran 27. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-13.955 < 2,086$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai *lower* -29.011 dan *upper* -21.465. Kriteria H_a diterima apabila nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_a : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian H_0 ditolak karena taraf signifikansi perhitungan t-test $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-13.955 < 2,086$ maka hipotesis menyatakan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019" hal tersebut terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis di atas pada taraf signifikansi 5% yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SD N Praon. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada tema 7 indah nya keragaman di negeriku sub tema 3 pada pembelajaran ke 3 pokok bahasan keragaman ekonomi di indonesia mampu meningkatkan atau berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik diajak untuk memahami materi tentang keragaman aktivitas ekonomi serta arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia. Semua materi terdapat dalam buku pegangan peserta didik kemudian pada saat proses pembelajaran diterapkan model pembelajaran tersebut.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan rumus *one-sample kolmogorov-smirnov* hasil belajar peserta didik kelas IV memperoleh nilai signifikansi *pre-test* sebesar $0,274 > 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan nilai *post-test* signifikasinya sebesar $0,562 > 0,05$ maka H_a di tolak atau H_0 di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis atau uji beda hal tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Jika dilihat dari hasil *pre-test* peserta didik maka nilai yang terendah 50 dan yang tertinggi 80. Sedangkan nilai *post-test* nilai terendahnya adalah 70 dan tertingginya adalah 100. Jika dilihat dari penghitungan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan rumus *Paired Samples Test* tentang pengaruh model pembelajaran tematik integratif terhadap hasil belajar peserta didik, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas nilai t_{hitung} sebesar -13,955, nilai t_{hitung} ini dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(21-1) = 20$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,086. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-13.955 < 2,086$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai *lower* -29,011 dan *upper* -21,465. Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tematik integratif.

Dengan penggunaan model ini tingkat kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kerjasama pada saat melakukan diskusi,

tanggungjawab setiap peserta didik akan tugas yang diberikan guru, membuat pertanyaan dari bahasa sendiri dan berani untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas secara lisan menjadi lebih baik. Peserta didik merasa lebih mudah dan merasa senang dalam menerima tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal senada juga di ungkapkan oleh Shoimin (2014: 174) model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Aspek yang dinilai peneliti dalam proses pembelajaran dengan model ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik kemudian akan di akumulasikan menjadi satu yaitu hasil belajar. Sama halnya pendapat dari Mudjiono dan Dimiyati (2009: 201) ranah tujuan berdasarkan hasil belajar peserta didik diklasifikasikan menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Hal ini selaras dengan penelitian dari Elida Khairani Nasution dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Kelas IV SD Negeri 0105 Sibuhuan” pada tahun 2017. Diperoleh hasil penelitian berupa peningkatan hasil belajar, aktivitas peserta didik, dan performansi guru. Terbukti dari perolehan hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik yang mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$ sebanyak 21 dari 23 peserta didik atau

tuntas belajar belajar klasikal mencapai 95,62% dengan nilai rata-rata 85,65. Pada siklus II tuntas belajar klasikal mencapai 100% dengan nilai rata-rata 96,95. Selain hasil belajar peserta didik aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan siklus I sebesar 75,3% meningkat pada siklus II menjadi 79,54%. Peningkatan ini terbukti bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari berbagai aspek.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berlaku pada pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Sub Tema 3 pada Pembelajaran ke 3 pokok bahasan Keragaman Ekonomi di Indonesia untuk kelas IV SD N Praon tahun pelajaran 2018/2019 dan tidak berlaku untuk kelas lain, materi yang lain maupun sekolah lainnya.
2. Keterbatasan waktu penelitian karena untuk menentukan waktu pemberian perlakuan mengikuti jadwal pelajaran yang di susun oleh pihak sekolah, sehingga masih kurang maksimalnya hasil penelitian yang didapatkan.
3. Dimungkinkan kurang telitinya peneliti dalam menganalisis data sehingga dapat mengakibatkan hasil data yang diperoleh kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dari kegiatan sebelum diterapkan *treatment* dan setelah diterapkan *treatment*. Hal tersebut terbukti pada penghitungan nilai *pre-test* di peroleh rata-rata 61,19 dan nilai *post-test* di peroleh rata-rata 86,43.

Pengaruh positif dan signifikan dapat dilihat juga pada penghitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus *paired sample t-test*, yang menyatakan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas nilai t_{hitung} sebesar -13,955, nilai t_{hitung} ini dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(21-1) = 20$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,086. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-13.955 < 2,086$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai *lower* -29,011 dan *upper* -21,465. Kriteria H_a diterima apabila nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan ada "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar

Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019”, hal tersebut terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran tematik tema 7, sub tema 3 pembelajaran ke 3 dengan pokok bahasan keragaman aktivitas ekonomi pada peserta didik kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Setelah adanya penelitian ini diharapkan peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar pembelajaran seperti aktif bertanya ketika peserta didik belum paham akan materi yang disampaikan guru, setiap peserta didik aktif dalam kegiatan berkelompok atau berdiskusi, lebih berani untuk bertanya maupun berpendapat di depan kelas.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk lebih mendalami tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* atau model pembelajaran yang lainnya karena dengan menerapkan model-model pembelajaran peserta didik akan lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan dibandingkan dengan metode yang biasa digunakan guru yaitu tanya jawab dan diskusi.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan untuk memberikan variasi pada penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada permasalahan yang lain sehingga hasil yang didapatkan lebih variatif serta diperoleh hasil penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2013. ***Pengembangan Bahan Ajar Tematik***. Jogjakarta : Diva Press.
- Aris Shoimin. 2014. ***68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013***. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. ***Evaluasi Pembelajaran***. Yogyakarta : Multi Pressindo Yogyakarta.
- Aunurrahman. 2009. ***Belajar Dan Pembelajaran***. Bandung : Alfabeta.
- Burhan Bungin. 2009. ***Metodologi Penelitian Kuantitatif***. Jakarta : Kencana.
- Deni Darmawan. 2013. ***Metode Penelitian Kuantitatif***. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Deni Kurniawan. 2014. ***Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Penilaian)***. Bandung : Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. ***Belajar Dan Pembelajaran***. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eko Putro. 2014. ***Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah***. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elida Khairani Nasution, 2017. ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Kelas VI SD Negeri 0105 Sibuhuan***. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) ISSN 2541-657X. (Vol 1, Januari 2017) di akses tanggal 09 Januari 2019 pukul 14.23.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2016. ***Ragam Pengembangan Model Pembelajaran***. Kata pena.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. ***Strategi Pembelajaran***. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2016. ***Panduan Modern Penelitian Kuantitatif***. Bandung : Alfabeta.
- Liling Nurkemala. 2018. ***Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing***. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 22 Tahun ke-7. di akses tanggal 9 Januari 2019 pukul 21.55.
- Miftahul Huda. 2016. ***Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mulyasa. 2016. ***Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013***. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Naniek Kusumawati. 2017. ***Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Peserta didik Kelas IV SD N Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo***. Dosen Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun. (Vol 2, No 1 th 2017) di akses tanggal 17 Januari 2019 pukul 14.16.
- Ni Komang Purnami Apriani, Ign I Wayan Suwatra, I Gd. Margunayasa. 2017. ***Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SD***. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Universitas Pendidikan Ganesha. Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2 Tahun: 2017. Di akses pada 09 Januari 2019 pukul 21.55.
- Novian Trio Nugroho, Peserta didikntoro dan Darsono. 2018. ***Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar PKn***. Universitas Lampung. Diakses pada 09 Januari pukul 14.18.
- Nurhaedah A dan Muhammad Amran. 2017. ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Mapala Kota Makassar***. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Universitas Negeri Makassar. (Vol,1. No,1. Tahun 2017) e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424. Di akses pada 09 Januari 2019 pukul 14.22.
- Purwanto. 2013. ***Evaluasi Hasil Belajar***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rostina Sundayana. 2015. ***Statistika Penelitian Pendidikan***. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2015. ***Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian***. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2016. ***Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru***. Jakarta : Rajawali persada.
- Sugiyono. 2015. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D***. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. ***Manajemen Penelitian***. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- _____. 2013. ***Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. ***Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter***. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Penilaian	Media	Sumber Belajar
10.1.1	Menyebutkan berbagai bentuk, fungsi, dan budaya di Indonesia yang terkait pariwisata dan kerentanan sebagai anggota Tatanan Yang Madani Baru	10.1.1.1 Menjelaskan berbagai bentuk, fungsi, dan budaya di Indonesia yang terkait pariwisata dan kerentanan sebagai anggota Tatanan Yang Madani Baru	• Keragaman nilai budaya, sosial, dan budaya	• Dengan menggunakan media gambar, video, dan audio, guru menjelaskan tentang berbagai bentuk, fungsi, dan budaya di Indonesia yang terkait pariwisata dan kerentanan sebagai anggota Tatanan Yang Madani Baru.	• Tes tulis • Tes lisan • Tes perbuatan • Tes proyek	• Tes tulis • Tes lisan • Tes perbuatan • Tes proyek	• Gambar • Video • Audio • Internet	• Buku • Media Massa • Aplikasi • Media Sosial • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengayaan Karakter	Penilaian	Alat dan Bahan	Sumber Belajar
	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		toleransi. - Guru berperan kepada siswa untuk memberikan sikap toleransi. - Guru memberikan a. bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah. - Guru menjelaskan tentang arti penting sikap toleransi.		mengumpulkan informasi dari orang lain Penilaian Diri: - Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah. Pengalaman Tes tertulis - Mengetahui informasi tentang gaya hidup. - Mengetahui informasi tentang gaya gerak. - Mengenal jenis karya seni rupa teknik		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengayaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kesatuan. 2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 1.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan				tempel. • Memahami hubungan antara toleransi penerimaan benda dengan gaya grafit. • Manfaat gaya grafit dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami keragaman identitas ekonomi di Indonesia. • Mengetahui arti penting memahami keragaman identitas ekonomi di Indonesia. • Memahami pengetahuan tentang identitas ekonomi di		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kesatuan dengan benar. 3.4.2 Mencerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan				bidang pertanian, perdagangan, industri, dan jasa. - Memahami pengetahuan tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender. - Memahami pengetahuan tentang sikap toleransi di sekolah. - Memahami perbedaan antara mentak dan kolote. - Mengetahui arti penting toleransi. - Memahami		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengayaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Kerjasama dengan tepat. 4.4.20Memprerentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.				pelaksanaan toleransi di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat • Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. • Memahami Karya seni menarik dan aplikatif.		
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks melalui ke dalam tulisan dengan bahasa	3.7.1 Mengkonstruksi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. 3.7.2 Menyajikan pengetahuan baru yang terdapat	• Pengetahuan baru yang terdapat pada teks	• Dengan mencari teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat daftar kata sulit dan teks bacaan dan menuliskan		Keterampilan Praktik/Kinerja • Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. • Menyampaikan pendapat kepada orang lain.		

Kata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	senderi.	pada teks dengan tepat. 4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat. 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.		artinya. - Dengan berdiskusi, siswa mampu memisalkan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan. - Dengan berdiskusi, siswa mampu memisalkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa memisalkan hasil diskusi di depan kelas. - Dengan		Menyebutkan informasi baru dalam teks bacaan. - Membuat laporan tertulis dan memisalkan hasil diskusi di depan kelas. - Membuat laporan tertulis tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender. - Beberapa di depan kelas. - Memisalkan informasi baru dalam teks bacaan. - Membuat karya seni musik dari		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengajaran Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				membaca teks, siswa mampu mengenal keragaman ekonomi di Indonesia. - Dengan membaca teks, siswa mengetahui arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia. - Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang terdapat di dalam teks. Selanjutnya, siswa		aplikasi. Membuat karya seni montase dari kelas.		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Pengukuran Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				membacanya di depan guru dan temannya. - Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalamannya baru yang dapat diperoleh dari teks lisan. - Dengan memanfaatkan teks lisan menguraikan aktivitas ekonomi di bidang pertanian, perdagangan, industri, dan jasa, serta mampu				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Keptatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				memiliki informasi-informasi penting dalam teks tersebut. - Dengan memahami teks tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender, siswa mampu memiliki informasi baru dari teks. - Dengan memahami teks, siswa mampu mengidentifikasi arti penting				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Metode Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				• siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. • Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta konsep. • Dengan membaca teks, siswa mampu memahami kata-kata sulit dalam teks tersebut. • Siswa juga berdiskusi				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Pengukuran Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru.				
Istilah kepraktisan dan	1. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan	1.1.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik,	Macam-macam gaya.	Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penefektifan Penguatan Karakter	Penilaian	Aspek Wajar	Sumber Belajar
	gaya gesekan. 4. Mendemonstrasikan manifestasi gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. 4.2.1 Menyajikan manifestasi gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 4.2 Menyajikan skema		magnet. - Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi. - Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sekatu permukaan benda dengan gaya gesek. - Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan manifestasi				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengayaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mamfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		gaya grevit dalam kehidupan sehari-hari.				
Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi	3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.	Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama	- Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa. - Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang diketahui setiap keluarga				

Materi Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengutatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.2 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 4.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di		siswa. Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.				

Kata Kunci	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendekatan Pengajaran Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		protoni sempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya kewilayahan n dan prestasi sumber daya alam di lingkungan dengan benar. 4.2.Mempresentasi sikon keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di protoni sempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengayaan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		upaya kreasi dan inovasi dalam pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan rumah dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mosaik.	3.4.1 Menyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar. 3.4.2 Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar. 4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mosaik dengan	- Karya seni rupa teknik tempel. - Karya kolase, montase, aplikasi, dan mosaik.	- Guru mengaitkan siswa tentang lingkungan seni yang ada di Indonesia. - Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mosaik, dan aplikasi.				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				- untuk mengingatkannya kembali tentang seni musik dan aplikasi. - Siswa secara berkelompok membuat karya seni musik dan aplikasi.				



Sukoharjo, Januari 2019

Guru Kelas

[Signature]

BUTIKA HINDARIGNI, M. Pd

NIP. 197902172005012009

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
Sub Tema	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia PPKN IPS
Pembelajaran ke	: 3 (Pertemuan 1 dan 2)
Alokasi waktu	: 2 x pertemuan (35x4)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menulis pertanyaan dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

PPKN

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1	Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1	Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

			dengan tepat.
--	--	--	---------------

IPS

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1	Menjelaskan tentang bentuk-bentuk keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.
		3.2.2	Menjelaskan tentang bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi.
		3.2.3	Mengidentifikasi hasil dari berbagai bidang aktivitas ekonomi.
		3.2.4	Mengidentifikasi pekerjaan atau profesi seseorang dilingkungan sekitar.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. TUJUAN

Setelah selesai proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
2. Menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan benar.
3. Menjelaskan tentang bentuk-bentuk keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia dengan tepat.
4. Menjelaskan tentang bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi dengan benar.
5. Mengidentifikasi hasil dari berbagai bidang aktivitas ekonomi dengan tepat.

6. Mengidentifikasi pekerjaan atau profesi seseorang dilingkungan sekitar dengan tepat.

D. MATERI

1. Bentuk-bentuk aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi antara lain :
 - a. Aktivitas produksi
 - b. Aktivitas konsumsi
 - c. Aktivitas distribusi
2. Bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi antara lain :
 - a. Bidang Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Kehutanan
3. Teks bacaan arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : *Snowball Throwing*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 3. Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi peserta didik. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Indahnya Keragaman di Negeriku”. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

Inti	Pertemuan Pertama : 1. Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai aktivitas ekonomi apa saja yang sudah mereka pahami. 2. Guru menjelaskan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi di Indonesia dengan menggunakan media gambar. 3. Dengan menggunakan media gambar guru memberikan contoh setiap bentuk-bentuk aktivitas ekonomi.  4. Setelah peserta didik paham, beberapa peserta didik diminta untuk maju kedepan dan menunjukkan gambar mana yang termasuk dalam bentuk aktivitas ekonomi produksi, konsumsi dan distribusi dan menempelkannya di papan tulis. 5. Setelah peserta didik paham, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan. 6. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan tugas yang disampaikan guru kepada temannya. 7. Kemudian masing-masing peserta didik diberikan 1 lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang telah disampaikan guru. 8. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik lain. 9. Setelah peserta didik mendapatkan 1 bola atau 1 pertanyaan diberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan, apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tersebut tidak bisa menjawab, teman sekelompok diberikan kesempatan untuk membantu menjawab pertanyaan tersebut. 10. Setelah semua mendapat giliran, kemudian guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan belajar mengajar.	120 menit
------	---	-----------

	Pertemuan kedua : 1. Guru melakukan apersepsi pada awal pembelajaran. 2. Selanjutnya untuk mengingatkan pembelajaran yang telah dipelajari, guru memutarakan sebuah video aktivitas ekonomi di Indonesia. 3. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua mereka. Guru menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan pekerjaan dengan menggunakan media video. 4. Guru menanyakan hal yang belum dipahami peserta didik. 5. Guru menjelaskan arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia. 6. Untuk memperluas pengetahuan peserta didik, peserta didik diminta untuk membaca teks tentang arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.  7. Setelah peserta didik paham, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan. 8. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan tugas yang disampaikan guru kepada temannya. 9. Kemudian masing-masing peserta didik diberikan 1 lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang telah disampaikan guru.	
--	---	--

	10. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik lain. 11. Setelah peserta didik mendapatkan 1 bola atau 1 pertanyaan diberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan, apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tersebut tidak bisa menjawab, teman sekelompok diberikan kesempatan untuk membantu menjawab pertanyaan tersebut. 12. Setelah semua mendapat giliran, guru kemudian memberikan kesimpulan tentang kegiatan belajar mengajar. 13. Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah mereka pelajari hari ini. 2. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya. 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.	10 menit

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video.
2. Gambar aktivitas produksi.
3. Laptop dan LCD.

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Peserta didik Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PENILAIAN

1. Teknik Tes

- Penilaian Pengetahuan : Tes dan non tes

2. Instrumen penilaian aspek kognitif

Terlampir

3. Instrumen penilaian aspek afektif

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Kerja Sama					
2.	Tanggungjawab					
3.	Disiplin					

4. Instrumen penilaian aspek psikomotorik

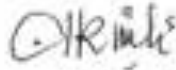
Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Indikator	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Artikulasi setiap peserta didik dalam menyampaikan jawaban di setiap pertanyaan.					
2.	Setiap peserta didik dapat menuliskan sebuah pertanyaan yang sesuai dengan materi yang mereka pahami.					

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui
Guru Kelas,



Ruvina Windarismi, M.Pd
NIP 19790217 200501 2 00 9

Surakarta, 20 Maret 2019
Mahasiswa



Ulfa Wahyu Lutfiani
NPM 15540127



Kepala Sekolah



F.A. Suroaji, S.Pd
NIP 19620119 199102 1 001

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menulis pertanyaan dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

PPKN

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1	Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1	Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1	Menjelaskan tentang bentuk-bentuk keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.
		3.2.2	Menjelaskan tentang bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi.
		3.2.3	Mengidentifikasi hasil dari berbagai bidang aktivitas ekonomi.
		3.2.4	Mengidentifikasi pekerjaan atau profesi seseorang dilingkungan sekitar.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. TUJUAN

Setelah selesai proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
2. Menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan benar.
3. Menjelaskan tentang bentuk-bentuk keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia dengan tepat.
4. Menjelaskan tentang bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi dengan benar.
5. Mengidentifikasi hasil dari berbagai bidang aktivitas ekonomi dengan tepat.
6. Mengidentifikasi pekerjaan atau profesi seseorang dilingkungan sekitar dengan tepat.

D. MATERI

1. Bentuk-bentuk aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi antara lain :

- a. Aktivitas produksi
 - b. Aktivitas konsumsi
 - c. Aktivitas distribusi
2. Bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi antara lain :
 - a. Bidang Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Kehutanan
3. Teks bacaan arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model : *Snowball Throwing*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 3. Menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk memotivasi peserta didik. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Indahnya Keragaman di Negeriku”. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

Inti	Pertemuan Ketiga : 1. Guru mengulang materi pelajaran tentang aktivitas ekonomi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. 2. Dengan menggunakan media gambar, guru menjelaskan dan memberi contoh bentuk-bentuk aktivitas ekonomi di bidang distribusi dan konsumsi. 3. Untuk lebih memperjelas pemahaman peserta didik, beberapa peserta didik diminta untuk maju membaca teks bacaan “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.  4. Kegiatan selanjutnya, peserta didik diminta untuk menuliskan informasi baru yang mereka dapatkan. 5. Kemudian guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan. 6. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan tugas yang disampaikan guru kepada temannya. 7. Kemudian masing-masing peserta didik diberikan 1 lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang telah disampaikan guru. 8. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik lain. 9. Setelah peserta didik mendapatkan 1 bola atau 1 pertanyaan diberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan, apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tersebut tidak bisa menjawab, teman sekelompok diberikan kesempatan untuk membantu menjawab pertanyaan tersebut. 10. Setelah semua mendapat giliran, kemudian guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan belajar mengajar.	120 menit
------	--	-----------

	Pertemuan keempat : 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 2. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah dipelajari pada hari sebelumnya. 3. Guru menanggapi dan menambahkan informasi tentang materi aktivitas ekonomi di bidang distribusi dan konsumsi. 4. Guru menjelaskan tentang aktivitas ekonomi di bidang konsumsi. 5. Dengan menggunakan buku pegangan peserta didik, guru menjelaskan arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia. 6. Untuk memperluas pengetahuan peserta didik, peserta didik diminta untuk membaca teks tentang arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia yang di berikan guru. 7. Setelah peserta didik paham, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan. 8. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan tugas yang disampaikan guru kepada temannya. 9. Kemudian masing-masing peserta didik diberikan 1 lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang telah disampaikan guru. 10. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik lain. 11. Setelah peserta didik mendapatkan 1 bola atau 1 pertanyaan diberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan, apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tersebut tidak bisa menjawab, teman sekelompok diberikan kesempatan untuk membantu menjawab pertanyaan	
--	--	--

	tersebut. 12. Setelah semua mendapat giliran, guru kemudian memberikan kesimpulan tentang kegiatan belajar mengajar. 13. Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah mereka pelajari hari ini. 2. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya. 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.	10 menit

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar aktivitas distribusi, konsumsi.

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Peserta didik Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PENILAIAN

1. Teknik Tes

- Penilaian Pengetahuan : Tes dan non tes

2. Instrumen penilaian aspek kognitif

Terlampir

3. Instrumen penilaian aspek afektif

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Kerja Sama					
2.	Tanggungjawab					
3.	Disiplin					

4. Instrumen penilaian aspek psikomotorik

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Indikator	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Artikulasi setiap peserta didik dalam menyampaikan jawaban di setiap pertanyaan.					
2.	Setiap peserta didik dapat menuliskan sebuah pertanyaan yang sesuai dengan materi yang mereka pahami.					

Catatan Guru

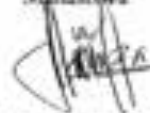
1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui
Guru Kelas,



Ruvina Windarismi, M.Pd
NIP 19790217 200501 2 00 9

Surakarta, 20 Maret 2019
Mahasiswa



Ulfa Wahyu Lutfiani
NPM 15540127



Kepala Sekolah



F.A. Suciati, S.Pd
NIP 19620119 199102 1 001

Lampiran Materi

Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

Apa sajakah jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat? Bergerak di bidang apa sajakah aktivitas ekonomi masyarakat? Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

a. Aktivitas Produksi

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6oLU – 11oLS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.

Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Apa sajakah jenis hewan yang dibudidayakan masyarakat? Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.
- b. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.
- c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan

Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya.

Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Bagaimana dengan aktivitas perikanan budi daya? Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Kehutanan

Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau". Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijaunya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu (misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor kayu. Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.

Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa? Lestarnya hutan berdampak terhadap kehidupan manusia dan makhluk

hidup yang tinggal di hutan. Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul. Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia". Tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, hutan juga memiliki fungsi lain. Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna. Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.

b. Aktivitas Distribusi

Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan. contoh aktivitas distribusi.

1) Transportasi

Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima oleh konsumen. Contohnya: Petani mengangkut sayuran dan buahbuahan dari perkebunan dibawa ke pasar atau toko. Nelayan mengangkut ikan dari laut dibawa ke pasar, ke toko atau langsung ke rumah-rumah penduduk. Caranya ada yang dipikul atau digendong. Ada pula menggunakan alat angkut, seperti sepeda, gerobak, becak, pick up dan truk. Sekarang alat angkutan barang banyak menggunakan kendaraan bermesin dan bermuatan banyak, seperti truk peti kemas, truk tangki, kereta api, kapal tangker dan pesawat terbang kargo. Truk tangki mengangkut bahan bakar minyak dari pabrik dibawa ke agen penyalur minyak. Kapal tangker mengangkut bahan bakar minyak dan gas alam.

2) Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir. Pedagang eceran atau pengecer adalah pedagang yang menjual barang secara eceran langsung kepada konsumen. Pedagang eceran atau pengecer disebut *retailer*. Misalnya pedagang sayuran di pasar tradisional dan pedagang keliling di kampung-kampung. Pedagang grosir adalah pedagang yang membeli barang dalam jumlah banyak dari produsen, kemudian dijual kepada pedagang eceran. Misalnya pedagang ikan di pasar induk

c. Aktivitas Konsumsi

Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam misalnya : makan

buahbuahan, mandi di laut, panjat tebing dan sebagainya. Sedangkan aktivitas konsumsi bentuk lain misalnya bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar dan sebagainya.

Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia.

Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.
4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Bhinneka Tunggal Ika yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.
6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.

Lampiran 3

Kisi- Kisi Soal Tes Objektif

Sekolah : SD N Praon
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKN, Ilmu Pengetahuan Sosial.
 Kelas : IV / II
 Materi Pokok : Keragaman Ekonomi di Indonesia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria soal	Ranah Kognitif		
			C1	C2	C3
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.	Pilihan Ganda	7	1,29	6,27

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria soal	Ranah Kognitif		
			C1	C2	C3
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Pilihan Ganda		33	
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan	Pilihan Ganda	32		

	dan kesatuan dengan benar.				
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Peserta didik mampu mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.	Pilihan Ganda	31		35
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.	Pilihan Ganda			34

Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria soal	Ranah Kognitif		
			C1	C2	C3
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan tentang bentuk-bentuk aktivitas ekonomi.	Pilihan Ganda	2,16	20	8,15
	3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan tentang tentang bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi.	Pilihan Ganda	12	19,30	10,28
	3.2.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi hasil dari berbagai bidang aktivitas ekonomi.	Pilihan Ganda	9	11,14	16,17
	3.2.4 Peserta didik mampu mengidentifikasi pekerjaan atau profesi seseorang dilingkungan sekitar.	Pilihan Ganda	4,5	13,22	18,24,25

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Peserta didik mampu membedakan hasil-hasil dari aktivitas ekonomi.	Pilihan Ganda	26	21	23
--	--	---------------	----	----	----

Lampiran 4**SOAL PILIHAN GANDA
(TRY-OUT)****Nama :****No Absen :****Kelas :**

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR !

1. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan.
Simpulan dari teks di atas adalah
 - a. Aktivitas penduduk di Indonesia
 - b. Aktivitas pertanian lahan basah dan lahan kering
 - c. Aktivitas pertanian tegalan, perkebunan
 - d. Irigasi sawah dan sawah lebak yang membutuhkan banyak air
2. Pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan merupakan contoh aktivitas dari kegiatan
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Distributor
3. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan

- a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Mesin
 - d. Elektronik
4. Berikut adalah pekerjaan yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa, kecuali
- a. Pegawai negeri
 - b. TNI
 - c. POLRI
 - d. Petani
5. Penduduk di daerah pantai banyak yang bekerja menjadi
- a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Penjahit
 - d. Tukang kayu

6.

Aktivitas ekonomi

Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi. Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen, sedangkan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang.

Berdasarkan teks bacaan di atas dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Aktivitas ekonomi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan
- b. Aktivitas ekonomi di bedakan menjadi produksi, distribusi dan konsumsi
- c. Kegiatan manusia untuk mengelola harta benda

- d. Kegiatan manusia sehari-hari
7. Berdasarkan teks bacaan no 6 di atas, yang dimaksud kegiatan memakai barang yang sesuai dengan kebutuhan adalah
 - a. Produsen
 - b. Konsumsi
 - c. Konsumen
 - d. Distributor
 8. Transportasi dan perdagangan merupakan contoh kegiatan ...
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Imigrasi
 9. Berikut hasil dari aktivitas ekonomi di bidang perikanan adalah
 - a. Lele dan Bandeng
 - b. Telur dan Ayam
 - c. Sagu dan Karet
 - d. Kambing dan Domba
 10. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas konsumsi, yaitu
 - a. Ayah membaca koran
 - b. Ibu menjahit baju
 - c. Kakak merangkai bunga
 - d. Nenek asyik mendongeng
 11. Yang merupakan bahan pangan produksi rumah tangga, adalah
 - a. Beras dan jagung
 - b. Tahu dan tempe
 - c. Ikan dan telur
 - d. Lombok dan terong
 12. Bandeng, lele, dan gurame adalah hasil aktivitas ekonomi dari
 - a. Pertambangan
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan

- d. Pertanian
13. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah pantai adalah
- a. Menjadi nelayan
 - b. Bertani sayuran
 - c. Membuka jasa konsultasi hukum
 - d. Kerja kantoran
14. Teh, kopi dan sawit adalah hasil dari produksi dari sektor....
- a. Pertanian
 - b. Perikanan
 - c. Perkebunan
 - d. Pertambangan
15. Kegiatan bertemunya produsen dan konsumen banyak terjadi di
- a. Sawah
 - b. Pasar
 - c. Sungai
 - d. Gunung
16. Berikut termasuk hasil dari aktivitas ekonomi di bidang kehutanan adalah...
- a. Sapi
 - b. Baju
 - c. Padi
 - d. Rotan
17. Emas dan perak banyak dimanfaatkan pengrajin menjadi ...
- a. Bahan makanan
 - b. Perhiasan
 - c. Bahan bangunan
 - d. Minuman
18. Seseorang yang rumahnya dekat dengan pantai biasanya membuka lapangan kerja, kecuali....
- a. Membuka toko cinderamata
 - b. Mendirikan warung makan

- c. Bertani
 - d. Mendirikan penginapan
19. Bidang pertanian, peternakan dan industry adalah kegiatan di sektor
- a. Pertanian
 - b. Pertambangan
 - c. Usaha produksi
 - d. Perniagaan
20. Pemakaian barang dan jasa oleh konsumen disebut dengan kegiatan
- a. Konsumsi
 - b. Produsen
 - c. Distribusi
 - d. Imigrasi
21. Peternakan unggas adalah bentuk kegiatan ekonomi yang bergerak dibidang pengembangbiakan
- a. Kelinci dan kambing
 - b. Ayam dan itik
 - c. Sapi dan kerbau
 - d. Domba dan kuda
22. Aktivitas ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah
- a. Perikanan
 - b. Peternakan
 - c. Kehutanan
 - d. Pertanian
23. Usaha perkebunan umumnya dilakukan oleh masyarakat di daerah
- a. Perkantoran
 - b. Perkotaan
 - c. Pegunungan
 - d. Pesisir pantai
24. Masyarakat yang tinggal di pegunungan akan cocok bekerja dibidang
- a. Berkebun dan petani sayur
 - b. Pedagang dan penyedia jasa

- c. Pegawai kantor dan pengrajin
 - d. Buruh pabrik dan layanan jasa
25. Masyarakat yang tinggalnya diperkotaan akan cocok bekerja di bidang
- a. Peternakan dan petani sayur
 - b. Petani dan penyedia jasa
 - c. Pegawai kantor dan buruh pabrik
 - d. Berkebun dan layanan jasa
26. Hasil aktivitas ekonomi di bidang kehutanan yang berjenis non kayu adalah....
- a. Karet dan sagu
 - b. Padi dan jagung
 - c. Kacang dan jagung
 - d. Jagung dan sagu

27. **Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan**

Luasnya wilayah perairan di Indonesia ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah

- a. Luasnya perairan Indonesia digunakan masyarakat untuk mencari ikan, aktivitas perikanan dibedakan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya
- b. Nelayan untuk mencari ikan di laut menggunakan mesin penggerak kapal
- c. Aktivitas perikanan dilakukan secara modern dengan alat-alat yang sudah canggih

- d. Nelayan untuk pergi kelaut memanfaatkan angin laut
28. Contoh aktivitas ekonomi dibidang perikanan dengan cara budi daya ikan di darat dapat dilakukan di, kecuali
- a. Kolam
 - b. Sungai
 - c. Waduk
 - d. Bak mandi

29. **Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan**

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa. Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Berdasarkan teks di atas yang termasuk contoh peternakan hewan kecil adalah

- a. Kelinci dan kambing
 - b. Sapi dan kerbau
 - c. Itik dan kerbau
 - d. Kerbau dan kuda
30. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah
- a. Darat
 - b. Udara
 - c. Laut
 - d. Pegunungan
31. Tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keragaman adalah ...
- a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat
 - b. Bermusuhan
 - c. Memaksakan kehendak

- d. Acuh tak acuh
32. Semboyan bangsa Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika, yang memiliki arti ...
- a. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - b. Teguh, mudah runtuh
 - c. Berbeda tetapi tetap satu
 - d. Bersama kita kuat
33. Salah satu bentuk toleransi dalam keragaman adalah ...
- a. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda ras, agama, suku maupun budaya
 - b. Memaksakan kehendak
 - c. Mencari keuntungan diri sendiri
 - d. Pilih-pilih teman
34. Tindakan-tindakan yang harus kita hindari yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan NKRI yaitu ...
- a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras dan budaya
 - b. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain
 - c. Memaksakan kehendak pada orang lain
 - d. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan
35. Dampak negatif yang ditimbulkan akibat tidak memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia yaitu ...
- a. Hidup aman dan damai
 - b. Menjadi banyak teman
 - c. Menghargai perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras dan budaya
 - d. Semangat nasionalisme berlebihan

Kunci Jawaban Try-Out

1. b. Aktivitas pertanian lahan basah dan lahan kering
2. a. Produksi
3. b. Barang
4. d. Petani
5. b. Nelayan
6. b. Aktivitas ekonomi di bedakan menjadi produksi, distribusi dan konsumsi
7. c. Konsumsi
8. c. Distribusi
9. a. Lele dan Bandeng
10. a. Ayah membaca koran
11. b. Tahu dan tempe
12. c. Perikanan
13. a. Menjadi Nelayan
14. c. Perkebunan
15. b. Pasar
16. d. Rotan
17. b. Perhiasan
18. c. Bertani
19. c. Usaha produksi
20. a. Konsumsi
21. b. Ayam dan itik
22. a. Perikanan
23. c. Pegunungan
24. a. Berkebun dan petani sayur
25. c. Pegawai kantor dan buruh pabrik
26. a. Karet dan sagu
27. a. Luasnya perairan Indonesia digunakan masyarakat untuk mencari ikan, aktivitas perikanan dibedakan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya
28. d. Bak mandi
29. a. Kelinci dan kambing
30. c. Laut
31. a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat
32. c. Berbeda-beda tetapi tetap satu
33. a. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda ras, agama, suku maupun budaya
34. c. Memaksakan kehendak pada orang lain
35. d. Semangat nasionalisme berlebihan

Lampiran 5

Kisi- Kisi Soal Tes Objektif Untuk *Treatment*

Sekolah : SD N Praon
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKN, Ilmu Pengetahuan Sosial.
 Kelas : IV / II
 Materi Pokok : Keragaman Ekonomi di Indonesia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria soal	Ranah Kognitif		
			C1	C2	C3
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.	Pilihan Ganda		1	6,27

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria soal	Ranah Kognitif		
			C1	C2	C3
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Peserta didik mampu mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.	Pilihan Ganda	31	33	34

Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria soal	Ranah Kognitif		
			C1	C2	C3
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta	3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan tentang bentuk-bentuk aktivitas ekonomi.	Pilihan Ganda		20	8,15
	3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan tentang	Pilihan Ganda	12		10,28

hubungannya dengan karakteristik ruang.	bidang-bidang yang bergerak dalam aktivitas ekonomi.				
	3.2.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi hasil dari berbagai bidang aktivitas ekonomi.	Pilihan Ganda		11	16
	3.2.4 Peserta didik mampu mengidentifikasi pekerjaan atau profesi seseorang dilingkungan sekitar.	Pilihan Ganda	4	22	24
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Peserta didik mampu membedakan hasil-hasil dari aktivitas ekonomi.	Pilihan Ganda	3		23

Lampiran 6**SOAL PILIHAN GANDA
(TREATMENT)****Nama :****No Absen :****Kelas :**

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR !

1. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan.
Simpulan dari teks di atas adalah
 - a. Aktivitas penduduk di Indonesia
 - b. Aktivitas pertanian lahan basah dan lahan kering
 - c. Aktivitas pertanian tegalan, perkebunan
 - d. Irigasi sawah dan sawah lebak yang membutuhkan banyak air
2. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan
 - a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Mesin
 - d. Elektronik

3. Berikut adalah pekerjaan yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa, kecuali
- Pegawai negeri
 - TNI
 - POLRI
 - Petani

4.

Aktivitas ekonomi

Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi. Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen, sedangkan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang.

Berdasarkan teks bacaan di atas dapat disimpulkan bahwa ...

- Aktivitas ekonomi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan
 - Aktivitas ekonomi di bedakan menjadi produksi, distribusi dan konsumsi
 - Kegiatan manusia untuk mengelola harta benda
 - Kegiatan manusia sehari-hari
5. Transportasi dan perdagangan merupakan contoh kegiatan ...
- Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
 - Imigrasi
6. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas konsumsi, yaitu
- Ayah membaca koran

- b. Ibu menjahit baju
 - c. Kakak merangkai bunga
 - d. Nenek asyik mendongeng
7. Yang merupakan bahan pangan produksi rumah tangga, adalah
- a. Beras dan jagung
 - b. Tahu dan tempe
 - c. Ikan dan telur
 - d. Lombok dan terong
8. Bandeng, lele, dan gurame adalah hasil aktivitas ekonomi dari
- a. Pertambangan
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Pertanian
9. Kegiatan bertemunya produsen dan konsumen banyak terjadi di
- a. Sawah
 - b. Pasar
 - c. Sungai
 - d. Gunung
10. Berikut termasuk hasil dari aktivitas ekonomi di bidang kehutanan adalah...
- a. Sapi
 - b. Baju
 - c. Padi
 - d. Rotan
11. Seseorang yang rumahnya dekat dengan pantai biasanya membuka lapangan kerja, kecuali....
- a. Membuka toko cinderamata
 - b. Mendirikan warung makan
 - c. Bertani
 - d. Mendirikan penginapan

12. Pemakaian barang dan jasa oleh konsumen disebut dengan kegiatan
- Konsumsi
 - Produsen
 - Distribusi
 - Imigrasi
13. Aktivitas ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah
- Perikanan
 - Peternakan
 - Kehutanan
 - Pertanian
14. Usaha perkebunan umumnya dilakukan oleh masyarakat di daerah
- Perkantoran
 - Perkotaan
 - Pegunungan
 - Pesisir pantai
15. Masyarakat yang tinggalnya diperkotaan akan cocok bekerja di bidang
- Peternakan dan petani sayur
 - Petani dan penyedia jasa
 - Pegawai kantor dan buruh pabrik
 - Berkebun dan layanan jasa

16. **Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan**

Luasnya wilayah perairan di Indonesia ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah

- a. Luasnya perairan Indonesia digunakan masyarakat untuk mencari ikan, aktivitas perikanan dibedakan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya
 - b. Nelayan untuk mencari ikan di laut menggunakan mesin penggerak kapal
 - c. Aktivitas perikanan dilakukan secara modern dengan alat-alat yang sudah canggih
 - d. Nelayan untuk pergi kelaut memanfaatkan angin laut
17. Contoh aktivitas ekonomi dibidang perikanan dengan cara budi daya ikan di darat dapat dilakukan di, kecuali
- a. Kolam
 - b. Sungai
 - c. Waduk
 - d. Bak mandi
18. Tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keragaman adalah ...
- a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat
 - b. Bermusuhan
 - c. Memaksakan kehendak
 - d. Acuh tak acuh
19. Salah satu bentuk toleransi dalam keragaman adalah ...
- a. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda ras, agama, suku maupun budaya
 - b. Memaksakan kehendak
 - c. Mencari keuntungan diri sendiri
 - d. Pilih-pilih teman
20. Tindakan-tindakan yang harus kita hindari yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan NKRI yaitu ...
- a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras dan budaya
 - b. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain
 - c. Memaksakan kehendak pada orang lain
 - d. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. D
4. B
5. C
6. A
7. B
8. C
9. B
10. D
11. C
12. A
13. A
14. C
15. C
16. A
17. D
18. A
19. A
20. C

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK AFEKTIF

Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Ya	Tidak
Aspek afektif berkaitan dengan nilai sikap dari peserta didik seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin dan kerjasama antar teman.	1. Disiplin	✓ Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan kelompoknya.		
		✓ Peserta didik mengerjakan atau mengumpulkan tugas tepat waktu.		
	2. Kerjasama	✓ Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.		
		✓ Peserta didik melakukan diskusi dengan anggota kelompok.		
	3. Tanggung Jawab	✓ Peserta didik bertanggung jawab atas pekerjaan kelompoknya.		

Keterangan :

Ya = nilai 1

Tidak = nilai 0

$$\text{Cara Penilaian} = \frac{\text{Betul}}{5} \times 100$$

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK PSIKOMOTORIK

Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Ya	Tidak
Evaluasi aspek psikomotorik adalah kegiatan mengamati keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.	1. Unjuk Kerja	✓ Artikulasi setiap peserta didik dalam menyampaikan jawaban di setiap pertanyaan.		
		✓ Setiap peserta didik dapat menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang mereka pahami.		

Keterangan :

Ya = nilai 1

Tidak = nilai 0

$$\text{Cara Penilaian} = \frac{\text{Betul}}{2} \times 100$$

Lampiran 9

Daftar Nama Peserta Didik Try-Out

Kelas IV SD N Nayu Barat 2

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Rayhan Dwiga Satria	L
2.	Danilo Bagus Sadewo	L
3.	Kristian Triwibowo	L
4.	Wahyu Akbar Putra	L
5.	Asyeratri Raka S	L
6.	Adelia F Azzahra	P
7.	Alvina Diego Pedrosa	L
8.	Anisa Amelia Putri	P
9.	Anisya Rahma	P
10.	Arosq Guntur	L
11.	Banyu Awigya Irawan	L
12.	Biyen Anwar	L
13.	Chumairo Wafiq Niati	P
14.	Davina Gita Maharani	P
15.	Febrian Hensan Nugroho	L
16.	Grasia Ayu Nur Permatasari	P
17.	Kevin Rahmat Caesar Akbar	L
18.	Monica Febriyanti Rahayu	P

19.	Nicholas Dwi Rangga S	L
20.	Radit Bintang P	L
21.	Renata Febriani	P
22.	Ananda Rendy Adira A	L
23.	Risky Nafis Faras	L
24.	Sehrotul Hasanah	P
25.	Weally Kencana Ungu	P
26.	Muhammad R. A	L
27.	Aldino Rengga Saputra	L
28.	Asih Nur Aini	P
29.	Davinca Hayu	P
30.	Yazki Gagah Pamungkas	L
31.	Eka Wati P	P
32.	Desta Dwi Nugroho	L

Lampiran 10

Daftar Nama Peserta Didik Sebagai Penelitian Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Nabila Marsya .V.	P
2	Vlorencia Andini S.	P
3	Fita Atul Azizah	P
4	Aditya Ramadhan	L
5	Anjelin Fero Anggraini	P
6	Avasyla Khanza K.	P
7	Bagus	L
8	Brian Heri Syaputra	L
9	Cheryl Fariska .M.	P
10	Farrel Saputra	L
11	Farul Rosi	L
12	Galang Prima Putra P.	L
13	Julya Indias Putri	P
14	Nur Alif Andika P.	L
15	Prehatin Mei .S.	P
16	Puan Syifa R.	P
17	Raditiya Santosa	L
18	Rafi Alfarezi	L
19	Zain Aditiya	L
20	Della Kesya Yuliana	P
21	Andhika Arya Mardani	L

Lampiran 12

Penghitungan Manual Validitas Instrumen

Dengan Rumus Korelasi Point Biserial

Berikut rumusnya :

a) Mencari

$$M_p = \frac{\text{jumlah rerata skor dari subjek yang menjawab benar}}{\text{jumlah subjek yang menjawab benar}}$$

b) Mencari

$$M_t = \frac{\text{rerata skor total}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$$

c) Mencari

$$p = \frac{\text{banyak peserta didik yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$$

d) Menentukan harga q, yaitu ($q = 1 - p$)

e) Memasukkan rumus Y_{bi}

Setelah 35 soal tersebut diuji cobakan dan dianalisis menggunakan rumus korelasi point biserial Y_{bi} dengan berbantuan Ms. Excel 2013. Peneliti akan menghitung secara manual, peneliti mengambil contoh untuk menghitung salah satu instrumen soal, soal yang dihitung adalah soal nomor 1. Berikut cara penghitungannya:

Diketahui :

$$M_p = 22,063$$

$$M_t = 18,844$$

$$S_t = 6,541$$

$$p = 0,500$$

$$q = 0,500$$

Ditanya : Y_{bi} ?

Dijawab :

$$Y_{bi} = \frac{Mp-Mt}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$Y_{bi} = \frac{22,063-18,844}{6,541} \sqrt{\frac{0,500}{0,500}}$$

$$Y_{bi} = \frac{3,219}{6,541} \sqrt{1}$$

$$Y_{bi} = 0,492 \times 1$$

$$Y_{bi} = 0,492$$

Jika dihitung manual dengan menggunakan rumus korelasi point biserial Y_{bi} seperti di atas maka soal nomor 1 hasil Y_{bi} adalah 0,492. Kriteria valid adalah jika hasil r-hitung > r-tabel (df-2) dapat dilihat pada lampiran 26. Kemudian hasilnya dimasukkan kedalam kriteria ternyata $0,492 > 0,349$ (21-2), dapat diartikan bahwa soal nomor 1 berkriteria valid.

Lampiran 13

Penghitungan Manual Reliabilitas Instrumen Dengan Rumus KR 20

Berikut adalah hasil hitung uji reliabilitas dengan cara manual peneliti mengambil contoh data hasil try out butir soal nomor 2 dapat dilihat pada lampiran 10. Adapun penyelesaiannya sebagai berikut :

Diketahui :

n : 35

$\sum p.q$: 8,009

St : 42,781

Ditanya : r_{11} ...?

Dijawab :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{35-1} \right) \left(\frac{42,781 - 8,009}{42,781} \right)$$

$$r_{11} = (1,029) (0,813)$$

$$r_{11} = 0,837$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen secara manual diperoleh r_{11} yaitu 0,837 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 masuk kategori antara 0,80 – 1,00 dengan interpretasi Reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 14

Penghitungan Manual Taraf Kesukaran

Perhitungan secara manual, peneliti mengambil contoh soal nomor

3. Berikut cara penghitungannya :

Diketahui :

$$B = 23$$

$$JS = 32$$

Ditanya : P ?

Dijawab :

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{23}{32}$$

$$P = 0,719$$

Jadi, jika dihitung secara manual tingkat kesukaran pada soal nomor 3 adalah 0,719. Apabila dilihat dari kriteria yang telah dipaparkan di atas, soal nomor 3 termasuk soal P 0,71 sampai 1,00 adalah soal yang memiliki kategori mudah.

Lampiran 15

Cara Penghitungan Manual Daya Pembeda

Peneliti akan memberikan salah satu contoh untuk menghitung daya pembeda pada butir soal yang bernomor 4 dengan cara manual adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 12$$

$$B_B = 8$$

Ditanya : D...?

Dijawab : $D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$

$$D = \frac{12}{16} - \frac{8}{16}$$

$$D = 0,75 - 0,5$$

$$D = 0,25$$

Berdasarkan perhitungan di atas daya pembeda pada butir soal nomor 4 adalah 0,25. Jadi jika diklasifikasikan berdasarkan pedoman yang telah dipaparkan di atas butir soal nomor 4 termasuk dalam kategori D= 0,21 - 0,40 yang berarti bahwa butir soal tersebut termasuk kategori cukup.

Lampiran 16

**Tabel Hasil Uji Validitas Butir
Soal Tes Obyektif**

NO	r-hitung	r-tabel (sig. 5%, N=32)	Keterangan
1.	0,499982	0.349	Valid
2.	0,078888	0.349	Invalid
3.	0,513845	0.349	Valid
4.	0,372244	0.349	Valid
5.	0,104579	0.349	Invalid
6.	0,703128	0.349	Valid
7.	0,09393	0.349	Invalid
8.	0,680568	0.349	Valid
9.	0,066661	0.349	Invalid
10.	0,409845	0.349	Valid
11.	0,424796	0.349	Valid
12.	0,748953	0.349	Valid
13.	0,131602	0.349	Invalid
14.	0,340143	0.349	Invalid
15.	0,458067	0.349	Valid
16.	0,538351	0.349	Valid
17.	-0,10931	0.349	Invalid
18.	0,623776	0.349	Valid
19.	0,159747	0.349	Invalid
20.	0,731084	0.349	Valid
21.	0,342164	0.349	Invalid
22.	0,546502	0.349	Valid
23.	0,535438	0.349	Valid
24.	0,046472	0.349	Invalid
25.	0,59333	0.349	Valid
26.	0,24816	0.349	Invalid
27.	0,750851	0.349	Valid
28.	0,422378	0.349	Valid
29.	0,35043	0.349	Invalid
30.	0,189314	0.349	Invalid
31.	0,454341	0.349	Valid
32.	0,0188	0.349	Invalid
33.	0,588943	0.349	Valid
34.	0,538351	0.349	Valid
35.	0,207279	0.349	Invalid

Lampiran 17

**Daftar Nilai Peserta Didik Aspek Kognitif
Sebelum Diberi *Treatment* (Pre-test)
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Benar	Nilai
1	Nabila Marsya .V.	10	50
2	Vlorencia Andini S.	11	55
3	Fita Atul Azizah	12	60
4	Aditya Ramadhan	13	65
5	Anjelin Fero Anggraini	14	70
6	Avasyla Khanza K.	15	75
7	Bagus	10	50
8	Brian Heri Syaputra	14	70
9	Cheryl Fariska .M.	13	65
10	Farrel Saputra	12	60
11	Farul Rosi	12	60
12	Galang Prima Putra P.	11	55
13	Julya Indias Putri	16	80
14	Nur Alif Andika P.	12	60
15	Prehatin Mei .S.	10	50
16	Puan Syifa R.	16	80
17	Raditiya Santosa	10	50
18	Rafi Alfarezi	11	55
19	Zain Aditiya	11	55
20	Della Kesya Yuliana	12	60
21	Andhika Arya Mardani	12	60

Lampiran 18

**Daftar Nilai Peserta Didik Aspek Afektif
Sebelum Diberi *Treatment* (*Pre-test*)
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

No	Nama Peserta Didik	Skor
1	Nabila Marsya .V.	60
2	Vlorencia Andini S.	60
3	Fita Atul Azizah	60
4	Aditya Ramadhan	60
5	Anjelin Fero Anggraini	80
6	Avasyla Khanza K.	80
7	Bagus	40
8	Brian Heri Syaputra	60
9	Cheryl Fariska .M.	60
10	Farrel Saputra	60
11	Farul Rosi	60
12	Galang Prima Putra P.	40
13	Julya Indias Putri	80
14	Nur Alif Andika P.	40
15	Prehatin Mei .S.	60
16	Puan Syifa R.	80
17	Raditiya Santosa	60
18	Rafi Alfarezi	40
19	Zain Aditiya	60
20	Della Kesya Yuliana	60
21	Andhika Arya Mardani	60

Lampiran 19

**Daftar Nilai Peserta Didik Aspek Psikomotorik
Sebelum Diberi *Treatment (Pre-test)*
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

No	Nama Peserta Didik	Skor
1	Nabila Marsya .V.	50
2	Vlorencia Andini S.	50
3	Fita Atul Azizah	100
4	Aditya Ramadhan	50
5	Anjelin Fero Anggraini	100
6	Avasyla Khanza K.	100
7	Bagus	100
8	Brian Heri Syaputra	50
9	Cheryl Fariska .M.	100
10	Farrel Saputra	100
11	Farul Rosi	100
12	Galang Prima Putra P.	50
13	Julya Indias Putri	100
14	Nur Alif Andika P.	50
15	Prehatin Mei .S.	50
16	Puan Syifa R.	100
17	Raditiya Santosa	100
18	Rafi Alfarezi	100
19	Zain Aditiya	50
20	Della Kesya Yuliana	50
21	Andhika Arya Mardani	50

Lampiran 20

Daftar Nilai Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Sebelum Diberi *Treatment (Pre-test)* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar			
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	Nabila Marsya .V.	50	60	50	53
2	Vlorencia Andini S.	55	60	50	55
3	Fita Atul Azizah	60	60	100	73
4	Aditya Ramadhan	65	60	50	58
5	Anjelin Fero A.	70	80	100	83
6	Avasya Khanza K.	75	80	100	85
7	Bagus	50	40	100	63
8	Brian Heri Syaputra	70	60	50	60
9	Cheryl Fariska .M.	65	60	100	75
10	Farrel Saputra	60	60	100	73
11	Farul Rosi	60	60	100	73
12	Galang Prima Putra P.	55	40	50	48
13	Julya Indias Putri	80	80	100	86
14	Nur Alif Andika P.	60	40	50	50
15	Prehatin Mei .S.	50	60	50	53
16	Puan Syifa R.	80	80	100	87
17	Raditiya Santosa	50	60	100	70
18	Rafi Alfarezi	55	40	100	65
19	Zain Aditiya	55	60	50	55
20	Della Kesya Yuliana	60	60	50	57
21	Andhika Arya Mardani	60	60	50	57
Jumlah		1285	1260	1600	1381

Rata-Rata	61,19	60	76,19	65,79
Nilai Min	50	40	50	48
Nilai Max	80	80	100	86

Lampiran 21

Hasil Perhitungan Jumlah Kelas Interval Sebelum Diberi *Treatment*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kelas interval dengan jumlah peserta didik 21 adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah peserta didik

Perhitungan :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 1 + 3,3 (1,322) \\ &= 1 + 4,622 \\ &= 5,622 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi kelas interval yang digunakan adalah 6. Jika dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik sebelum diberi *treatment* yaitu 50 dan 80. Sehingga jumlah kelas intervalnya menjadi 50-55, 56-61, 62-67, 68-73, 74-79, 80-85.

Menghitung rentang data (R)

Data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

$$\text{Jadi, } 80 - 50 = 30 + 1 = 31$$

Menghitung panjang kelas interval (P)

Yakni = rentang kelas : kelas interval

$$\begin{aligned} &= 31 : 6 \\ &= 5,1 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Lampiran 22

**Daftar Nilai Peserta Didik Aspek Kognitif
Setelah Diberi *Treatment (Post-test)*
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Benar	Nilai
1	Nabila Marsya .V.	14	70
2	Vloencia Andini S.	15	75
3	Fita Atul Azizah	20	100
4	Aditya Ramadhan	16	80
5	Anjelin Fero Anggraini	20	100
6	Avasyla Khanza K.	18	90
7	Bagus	18	90
8	Brian Heri Syaputra	17	85
9	Cheryl Fariska .M.	18	90
10	Farrel Saputra	18	90
11	Farul Rosi	17	85
12	Galang Prima Putra P.	18	90
13	Julya Indias Putri	20	100
14	Nur Alif Andika P.	17	85
15	Prehatin Mei .S.	15	75
16	Puan Syifa R.	20	100
17	Raditiya Santosa	16	80
18	Rafi Alfarezi	18	90
19	Zain Aditiya	16	80
20	Della Kesya Yuliana	18	90
21	Andhika Arya Mardani	14	70

Lampiran 23

**Daftar Nilai Peserta Didik Aspek Afektif
Setelah Diberi *Treatment* (Post-test)
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

No	Nama Peserta Didik	Skor
1	Nabila Marsya .V.	60
2	Vlorencia Andini S.	60
3	Fita Atul Azizah	100
4	Aditya Ramadhan	80
5	Anjelin Fero Anggraini	80
6	Avasyla Khanza K.	80
7	Bagus	60
8	Brian Heri Syaputra	100
9	Cheryl Fariska .M.	100
10	Farrel Saputra	80
11	Farul Rosi	80
12	Galang Prima Putra P.	60
13	Julya Indias Putri	100
14	Nur Alif Andika P.	60
15	Prehatin Mei .S.	100
16	Puan Syifa R.	80
17	Raditiya Santosa	60
18	Rafi Alfarezi	80
19	Zain Aditiya	80
20	Della Kesya Yuliana	60
21	Andhika Arya Mardani	60

Lampiran 24

**Daftar Nilai Peserta Didik Aspek Psikomotorik
Setelah Diberi *Treatment* (Post-test)
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

No	Nama Peserta Didik	Skor
1	Nabila Marsya .V.	50
2	Vlorencia Andini S.	100
3	Fita Atul Azizah	50
4	Aditya Ramadhan	50
5	Anjelin Fero Anggraini	100
6	Avasyla Khanza K.	100
7	Bagus	100
8	Brian Heri Syaputra	50
9	Cheryl Fariska .M.	100
10	Farrel Saputra	50
11	Farul Rosi	50
12	Galang Prima Putra P.	50
13	Julya Indias Putri	100
14	Nur Alif Andika P.	50
15	Prehatin Mei .S.	50
16	Puan Syifa R.	100
17	Raditiya Santosa	50
18	Rafi Alfarezi	100
19	Zain Aditiya	50
20	Della Kesya Yuliana	50
21	Andhika Arya Mardani	50

Lampiran 25

Daftar Nilai Peserta Didik Kelas IV SD N Praon
Setelah Diberi *Treatment* (Post-test)
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar			
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	Nabila Marsya .V.	70	60	50	60
2	Vlorencia Andini S.	75	60	100	78
3	Fita Atul Azizah	100	100	50	83
4	Aditya Ramadhan	80	80	50	70
5	Anjelin Fero A.	100	80	100	93
6	Avasya Khanza K.	90	80	100	90
7	Bagus	90	60	100	83
8	Brian Heri Syaputra	85	100	50	78
9	Cheryl Fariska .M.	90	100	100	97
10	Farrel Saputra	90	80	50	73
11	Farul Rosi	85	80	50	72
12	Galang Prima Putra P.	90	60	50	67
13	Julya Indias Putri	100	100	100	100
14	Nur Alif Andika P.	85	60	50	65
15	Prehatin Mei .S.	75	100	50	75
16	Puan Syifa R.	100	80	100	93
17	Raditiya Santosa	80	60	50	63
18	Rafi Alfarezi	90	80	100	90
19	Zain Aditiya	80	80	50	70
20	Della Kesya Yuliana	90	60	50	67
21	Andhika Arya Mardani	70	60	50	60
Jumlah		1815	1620	1450	1628

Rata-Rata	86,43	77,14	69	77,53
Nilai Min	70	60	50	60
Nilai Max	100	100	100	100

Lampiran 26

DAFTAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS IV SD N PRAON MEAN, MEDIAN, MODUS, N-MIN, N-MAX, STANDART DEVIASI

No	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	50	70
2	55	75
3	60	100
4	65	80
5	70	100
6	75	90
7	50	90
8	70	85
9	65	90
10	60	90
11	60	85
12	55	90
13	80	100
14	60	85
15	50	75
16	80	100
17	50	80
18	55	90
19	55	80
20	60	90
21	60	70
N-MIN	50	70
N-MAX	80	100
MEAN	61,19	86,43
MEDIAN	60	90
MODUS	60	90
STANDAR DEVIASI	9,34	9,37

Lampiran 27

Hasil Perhitungan Jumlah Kelas Interval Setelah Diberi *Treatment*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kelas interval dengan jumlah peserta didik 21 adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah peserta didik

Perhitungan :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 1 + 3,3 (1,322) \\ &= 1 + 4,622 \\ &= 5,622 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi kelas interval yang digunakan adalah 6. Jika dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik setelah diberi *treatment* yaitu 70 dan 100. Sehingga jumlah kelas intervalnya menjadi 65-70, 71-76, 77-82, 83-88, 89-94, 95-100.

Menghitung rentang data (R)

Data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

$$\text{Jadi, } 100 - 70 + 1 = 30 = 29$$

Menghitung panjang kelas (P)

Yakni = rentang kelas : kelas interval

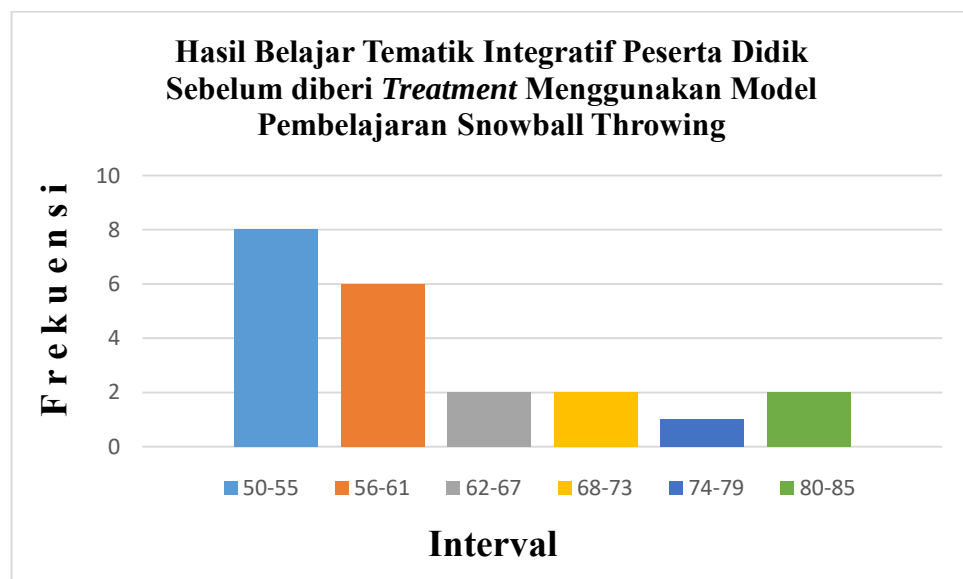
$$\begin{aligned} &= 29 : 6 \\ &= 4,8 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Lampiran 28

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum diberi Treatment dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Interval	X	X ²	F	Cfb	F.X	F. X ²
50-55	52,5	2756,25	8	8	420	22050
56-61	58,5	3422,25	6	14	351	20533,5
62-67	64,5	4160,25	2	16	129	8320,5
68-73	70,5	4970,25	2	18	141	9940,5
74-79	76,5	5852,25	1	19	76,5	5852,25
80-85	82,5	6806,25	2	21	165	13612,5
Jumlah			21		1282,5	80309,3

Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum diberi *Treatment* Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

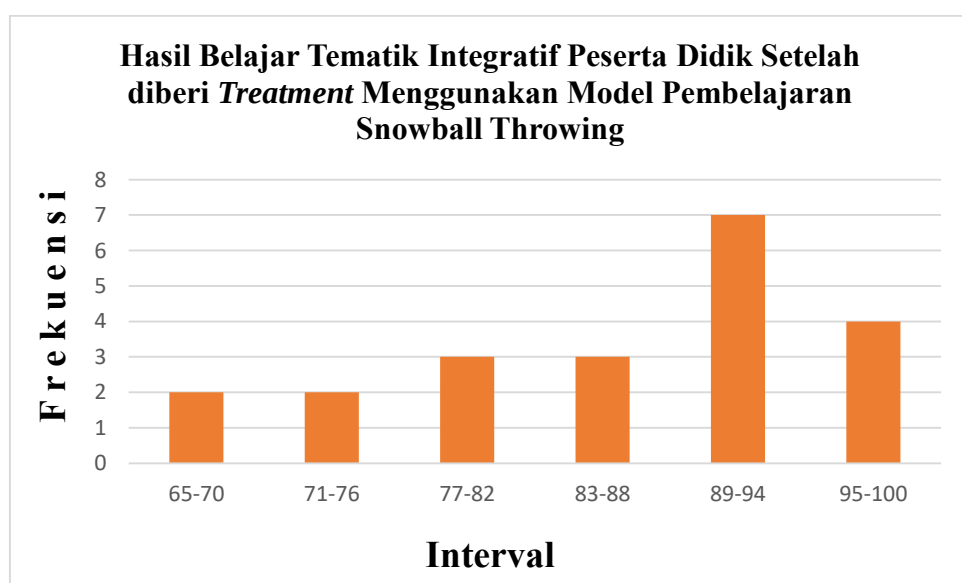


Lampiran 29

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Setelah diberi Treatment dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Interval	X	X ²	F	Cfb	F.X	F. X ²
65-70	67,5	4556,25	2	2	135	9112,5
71-76	73,5	5402,25	2	4	147	10804,5
77-82	79,5	6320,25	3	7	238,5	18960,8
83-88	85,5	7310,25	3	10	256,5	21930,8
89-94	91,5	8372,25	7	17	640,5	58605,8
95-100	97,5	9506,25	4	21	390	38025
Jumlah			21		1807,5	157439

Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Setelah diberi *Treatment* Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*



Lampiran 30

TABEL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK AFEKTIF SEBELUM DIBERI TREATMENT

Indikator Disiplin :

1. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan kelompok.
2. Peserta didik mengerjakan atau mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator Kerjasama :

1. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
2. Peserta didik melakukan diskusi dengan anggota kelompok.

Indikator Tanggungjawab:

1. Peserta didik bertanggung jawab atas pekerjaan kelompoknya.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Nama	Sikap				
		Disiplin		Kerjasama		Tanggungjawab
	Indikator	1	2	1	2	1
1.	Nabila Marsya .V.		✓		✓	✓
2.	Vlorenzia Andini S.	✓		✓	✓	
3.	Fita Atul Azizah	✓	✓			✓
4.	Aditya Ramadhan	✓	✓		✓	
5.	Anjelin Fero Anggraini	✓	✓		✓	✓
6.	Avasya Khanza K.	✓	✓	✓	✓	
7.	Bagus	✓			✓	
8.	Brian Heri Syaputra		✓		✓	✓
9.	Cheryl Fariska .M.	✓	✓		✓	
10.	Farrel Saputra			✓	✓	✓
11.	Farul Rosi		✓	✓	✓	

12.	Galang Prima Putra P.	√	√			
13.	Julya Indias Putri	√	√		√	√
14.	Nur Alif Andika P.	√			√	
15.	Prehatin Mei .S.	√			√	√
16.	Puan Syifa R.	√	√	√	√	
17.	Raditiya Santosa	√		√	√	
18.	Rafi Alfarezi	√			√	
19.	Zain Aditiya	√		√		√
20.	Della Kesya Yuliana	√		√	√	
21.	Andhika Arya Mardani		√		√	√

Prosedur Penilaian :

Ya = nilai 1

Tidak = nilai 0

$$\text{Cara Penilaian} = \frac{\text{Betul}}{5} \times 100$$

TABEL LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK PSIKOMOTORIK
SEBELUM DIBERI TREATMENT

Indikator Psikomotorik :

1. Artikulasi setiap peserta didik dalam menyampaikan informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks.
2. Setiap peserta didik dapat menuliskan sebuah informasi penting yang sesuai dengan materi yang mereka pahami.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Nama	Psikomotorik	
		1	2
1.	Nabila Marsya .V.		✓
2.	Vlorencia Andini S.	✓	
3.	Fita Atul Azizah	✓	✓
4.	Aditya Ramadhan	✓	
5.	Anjelin Fero A.	✓	✓
6.	Avasyla Khanza K.	✓	✓
7.	Bagus	✓	✓
8.	Brian Heri Syaputra		✓
9.	Cheryl Fariska .M.	✓	✓
10.	Farrel Saputra	✓	✓
11.	Farul Rosi	✓	✓
12.	Galang Prima Putra	✓	
13.	Julya Indias Putri	✓	✓
14.	Nur Alif Andika .		✓
15.	Prehatin Mei .S.	✓	
16.	Puan Syifa R.	✓	✓
17.	Raditiya Santosa	✓	✓

18.	Rafi Alfarezi	√	√
19.	Zain Aditiya		√
20.	Della Kesya Y.	√	
21.	Andhika Arya .M.	√	

Prosedur Penilaian :

Ya = nilai 1

Tidak = nilai 0

$$\text{Cara Penilaian} = \frac{\text{Betul}}{2} \times 100$$

Lampiran 31

TABEL LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK AFEKTIF
SETELAH DIBERI TREATMENT

Indikator Disiplin :

1. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan kelompok.
2. Peserta didik mengerjakan atau mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator Kerjasama :

1. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.
2. Peserta didik melakukan diskusi dengan anggota kelompok.

Indikator Tanggungjawab:

1. Peserta didik bertanggung jawab atas pekerjaan kelompoknya.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Nama	Sikap				
		Disiplin		Kerjasama		Tanggungjawab
	Indikator	1	2	1	2	1
1.	Nabila Marsya .V.		✓		✓	✓
2.	Vlorenzia Andini S.	✓		✓	✓	
3.	Fita Atul Azizah	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Aditya Ramadhan	✓	✓	✓	✓	
5.	Anjelin Fero Anggraini	✓	✓		✓	✓
6.	Avasya Khanza K.	✓	✓	✓	✓	
7.	Bagus	✓			✓	✓
8.	Brian Heri Syaputra	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Cheryl Fariska .M.	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Farrel Saputra	✓		✓	✓	✓
11.	Farul Rosi	✓	✓	✓	✓	

12.	Galang Prima Putra P.	√	√		√	
13.	Julya Indias Putri	√	√	√	√	√
14.	Nur Alif Andika P.	√		√	√	
15.	Prehatin Mei .S.	√	√	√	√	√
16.	Puan Syifa R.	√	√	√	√	
17.	Raditiya Santosa	√		√	√	√
18.	Rafi Alfarezi	√			√	√
19.	Zain Aditiya	√	√	√		√
20.	Della Kesya Yuliana	√		√	√	
21.	Andhika Arya Mardani		√		√	√

Prosedur Penilaian :

Ya = nilai 1

Tidak = nilai 0

$$\text{Cara Penilaian} = \frac{\text{Betul}}{5} \times 100$$

TABEL LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK PSIKOMOTORIK
SETELAH DIBERI TREATMENT

Indikator Psikomotorik :

1. Artikulasi setiap peserta didik dalam menyampaikan jawaban disetiap pertanyaan.
2. Setiap peserta didik dapat menuliskan sebuah pertanyaan yang sesuai dengan materi yang mereka pahami.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

No	Nama	Psikomotorik	
Indikator		1	2
1.	Nabila Marsya .V.		✓
2.	Vlorencia Andini S.	✓	✓
3.	Fita Atul Azizah	✓	
4.	Aditya Ramadhan	✓	
5.	Anjelin Fero A.	✓	✓
6.	Avasyla Khanza K.	✓	✓
7.	Bagus	✓	✓
8.	Brian Heri Syaputra		✓
9.	Cheryl Fariska .M.	✓	✓
10.	Farrel Saputra		✓
11.	Farul Rosi		✓
12.	Galang Prima Putra	✓	
13.	Julya Indias Putri	✓	✓
14.	Nur Alif Andika .		✓
15.	Prehatin Mei .S.	✓	
16.	Puan Syifa R.	✓	✓
17.	Raditiya Santosa	✓	
18.	Rafi Alfarezi	✓	✓

19.	Zain Aditiya		√
20.	Della Kesya Y.		√
21.	Andhika Arya .M.	√	

Prosedur Penilaian :

Ya = nilai 1

Tidak = nilai 0

$$\text{Cara Penilaian} = \frac{\text{Betul}}{2} \times 100$$

Lampiran 32

Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum *Treatment*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat pagi ibu ?	Iya, pagi juga mbak
2.	Mohon maaf mengganggu waktunya ibu, apakah saya boleh wawancara ibu sebentar berkaitan dengan subjek penelitian saya adalah kelas IV.	Iya mbak, silahkan saja
3.	Ibu sudah ngajar di SD Praon sudah berapa tahun ya bu ?	Saya mengajar di SD Praon sejak tahun 2005 mbak, berarti sekitar 13 – 14 tahunan.
4.	Lalu sudah berapa lama ibu mengajar di kelas IV?	Saya ngajar di kelas IV sekitar 4 tahunan ini mbak.
5.	Jumlah peserta didik kelas IV tahun ini berapa ya bu?	Jumlah peserta didik tahun ini 21 peserta didik mbak, yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.
6.	Kelas IV ini sudah memakai kurikulum 2013 apa masih menggunakan KTSP ya bu?	Di SD Praon ini khususnya kelas I dan IV itu sudah memakai kurikulum 2013 mbak baru mulai tahun ini.
7.	Nah, ini kan baru penerapan kurikulum 2013 yang pertama bu, kendala apa yang ibu rasakan ketika mengajar menggunakan kurikulum ini?	Kendalanya lebih ke peserta didiknya mbak, karena peserta didik yang sangat aktif terkadang saya kewalahan dalam mengkondisikan kelas sehingga materi-materi yang diampaikan terkadang susah diterima peserta didik.
8.	Lalu upaya apa yang ibu lakukan untuk menangani permasalahan tersebut?	Terkadang saya ngajar pakai media mbak, contohnya seperti globe, kerangka manusia, peta dll supaya peserta didik bisa tertarik dalam pembelajaran saya
9.	Apakah ibu pernah menerapkan model, metode	Pernah mbak, saya sering memakai metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

	ataupun strategi pembelajaran dalam penyampaian materi yang ibu ajarkan?	
10.	Lalu bagaimana respon peserta didik mengenai pembelajaran yang ibu sampaikan?	Ya ada beberapa yang merespon baik namun masih banyak yang gojek sendiri mbak.
11.	Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas dalam pembelajaran tematik bu?	Cukup mbak, namun ada beberapa yang kurang.
12.	Saya ucapkan terimakasih atas waktu yang diberikan bu..	Iya mbak sama-sama.

Lampiran 33

Hasil Wawancara dengan Guru Setelah *Treatment*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pengamatan ibu, apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik?	Iya, bagus sekali mbak dengan model itu peserta didik lebih, aktif, kreatif dan dapat berfikir tingkat tinggi dalam proses pembelajaran yang mereka ikuti.
2.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing peserta didik?	Bisa, dengan cara peserta didik yang satu dan yang lainnya saling bertukar jawaban atau ilmu dengan begitu peserta didik yang lain yang belum paham tentang materi tersebut bisa paham atau mengerti.
3.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Ya, tentu selain aktif dengan model ini menurut saya memerlukan konsentrasi serta berfikir kritis yang tinggi karena setiap peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan serta menjawab pertanyaan dari soal yang dibuat peserta didik lain.
4.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> peserta didik berani mengemukakan pendapat didepan kelas?	Ya, peserta didik dapat percaya diri dalam menjawab di depan kelas.
5.	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ?	Mengalami peningkatan yang sangat baik.

Lampiran 34

Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_Pretest	Nilai_Posttest
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	61.19	86.43
	Std. Deviation	9.341	9.373
Most Extreme Differences	Absolute	.217	.172
	Positive	.217	.161
	Negative	-.115	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.996	.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274	.562
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 35

Hasil Perhitungan Analisis Data Menggunakan Rumus T-Test

Dengan Bantuan SPSS 16

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai_Pretest	61.19	21	9.341	2.038
	Nilai_Posttest	86.43	21	9.373	2.045

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai_Pretest & Nilai_Posttest	21	.608	.003

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai_Pretest - Nilai_Posttest	-25.238	8.288	1.809	-29.011	-21.465	-13.955	20	.000

Lampiran 36

Penghitungan Manual Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* Sebelum *Treatment (Pre-test)*

X	F	F(kum)	Kp	Z	Ztabel	Fz	a1	a2
50	4	4	0,1905	-1,20	0,3849	0,1151	-0,12	0,08
55	4	8	0,3810	-0,66	0,2454	0,2546	-0,25	0,13
60	6	14	0,6667	-0,13	0,0517	0,4483	-0,45	0,22
65	2	6	0,2857	0,41	0,1591	0,6591	-0,66	-0,37
70	2	18	0,8571	0,94	0,3264	0,8264	-0,83	0,03
75	1	19	0,9048	1,48	0,4306	0,9306	-0,93	-0,03
80	2	21	1,0000	2,01	0,4778	0,9778	-0,98	0,02

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

$$D_{hitung} = 0,22$$

D_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 dengan jumlah $n = 21$ digunakan rumus $n < 30$ yaitu $D_{tabel} = 0,27$

Jadi, $D_{hitung} < D_{tabel} = 0,22 < 0,27$, Ho diterima

Maka data berdistribusi normal

(Edi Riadi, 2016: 118)

Lampiran 37

Penghitungan Manual Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* Sesudah *Treatment (Post-test)*

X	F	F(kum)	Kp	Z	Ztabel	Fz	a1	a2
70	2	2	0,095238	-1,75	0,4599	0,0401	-0,04	0,06
75	2	4	0,190476	-1,22	0,3888	0,1112	-0,11	0,08
80	3	7	0,333333	-0,69	0,2549	0,2451	-0,25	0,09
85	3	10	0,47619	-0,15	0,0596	0,4404	-0,44	0,04
90	7	17	0,809524	0,38	0,148	0,648	-0,65	0,16
95	0	17	0,809524	0,91	0,3186	0,8186	-0,82	-0,01
100	4	21	1	1,45	0,4265	0,9265	-0,93	0,07

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

$$D_{hitung} = 0,16$$

D_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 dengan jumlah $n = 21$ digunakan rumus $n < 30$ yaitu $D_{tabel} = 0,27$

Jadi, $D_{hitung} < D_{tabel} = 0,16 < 0,27$, Ho diterima

Maka data berdistribusi normal

(Edi Riadi, 2016: 118)

Lampiran 38

**Uji Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV
SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Xa Pre-test	Xb Post-test	D	Md	Xd	(Xd) ²
1	50	70	20	25,2381	-5,23809524	27,43764
2	55	75	20	25,2381	-5,23809524	27,43764
3	60	100	40	25,2381	14,76190476	217,9138
4	65	80	15	25,2381	-10,2380952	104,8186
5	70	100	30	25,2381	4,761904762	22,67574
6	75	90	15	25,2381	-10,2380952	104,8186
7	50	90	40	25,2381	14,76190476	217,9138
8	70	85	15	25,2381	-10,2380952	104,8186
9	65	90	25	25,2381	-0,23809524	0,056689
10	60	90	30	25,2381	4,761904762	22,67574
11	60	85	25	25,2381	-0,23809524	0,056689
12	55	90	35	25,2381	9,761904762	95,29478
13	80	100	20	25,2381	-5,23809524	27,43764
14	60	85	25	25,2381	-0,23809524	0,056689
15	50	75	25	25,2381	-0,23809524	0,056689
16	80	100	20	25,2381	-5,23809524	27,43764
17	50	80	30	25,2381	4,761904762	22,67574
18	55	90	35	25,2381	9,761904762	95,29478
19	55	80	25	25,2381	-0,23809524	0,056689
20	60	90	30	25,2381	4,761904762	22,67574
21	60	70	10	25,2381	-15,2380952	232,1995
Jumlah	1285	1815	530	530		1373,81

Lampiran 39

Perhitungan Manual Uji *Paired Sample T-test*

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, selanjutnya data dihitung manual dengan cara sebagai berikut :

Diketahui :

$$Md = 25,24$$

$$\Sigma X^2 d = 1373,81$$

$$N = 21$$

Ditanya : t.....?

Dijawab :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{25,24}{\sqrt{\frac{1373,81}{21(20)}}}$$

$$t = \frac{25,24}{\sqrt{\frac{1373,81}{420}}}$$

$$t = \frac{25,24}{\sqrt{3,270}}$$

$$t = \frac{25,24}{1,809}$$

$$t = 13,955$$

Jadi hasil perhitungan dengan cara manual *uji paired sample t-test* adalah **13,955**

Lampiran 40

Tabel r

Nilai Koefisien Korelasi (r) untuk taraf signifikan tertentu

Df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932

Lampiran 41

Tabel Distribusi t (dk = 1 – 40)

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551

Lampiran 42



Kegiatan Try Out SD Nayu Barat 2



Peserta Didik Mengerjakan Soal Try Out



Kegiatan belajar sebelum *Treatment*



Peserta Didik saat Mengerjakan *Pre-*



Proses Pembelajaran saat *Treatment* ke 1



Peserta Didik Membuat Pertanyaan



Peserta Didik Maju ke depan Kelas Untuk Menjawab Pertanyaan Secara Lisan



Pembelajaran saat *Treatment* ke 2



Pembelajaran saat *Treatment* ke 3



Pembelajaran saat *Treatment* ke 4



Peserta Didik Mengerjakan *Post-test*



Wawancara Guru Sebelum *Treatment*



Wawancara Guru Setelah *Treatment*



Ruang Kelas IV SD N Praon



Lingkungan Sekolah SD N Praon



Penghargaan Peserta didik dan Arsip Sekolah



Ruang Kepala Sekolah

Lampiran 43

**Hasil Pekerjaan Peserta Didik
Sebelum Mendapatkan *Treatment* (*Pre-test*)**

**SOAL PILIHAN GANDA
(TREATMENT PRE-TEST)**

B:12

Nama : Fita Atul Azizah
No Absen : 5
Kelas : 12

60

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR !

1. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan.

Simpulan dari teks di atas adalah

- ☒ a. Aktivitas penduduk di Indonesia
 - b. Aktivitas pertanian lahan basah dan lahan kering
 - c. Aktivitas pertanian tegalan, perkebunan
 - d. Irigasi sawah dan sawah lebak yang membutuhkan banyak air
2. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan
- a. Jasa
 - ☒ b. Barang
 - c. Mesin
 - d. Elektronik
3. Berikut adalah pekerjaan yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa, kecuali
- a. Pegawai negeri
 - b. TNI
 - c. POLRI
 - ☒ d. Petani

4.

Aktivitas ekonomi

Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi. Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen, sedangkan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang.

Berdasarkan teks bacaan di atas dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Aktivitas ekonomi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan
 - b. Aktivitas ekonomi di bedakan menjadi produksi, distribusi dan konsumsi
 - ☒ c. Kegiatan manusia untuk mengelola harta benda
 - d. Kegiatan manusia sehari-hari
5. Transportasi dan perdagangan merupakan contoh kegiatan ...
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - ☒ c. Distribusi
 - d. Imigrasi
- ☒ 6. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas konsumsi, yaitu ...
- a. Ayah membaca koran
 - ☒ b. Ibu menjahit baju
 - c. Kakak merangkai bunga
 - d. Nenek asyik mendongeng
- ☒ 7. Yang merupakan bahan pangan produksi rumah tangga, adalah ...
- ☒ a. Beras dan jagung
 - b. Tahu dan tempe

- c. Ikan dan telur
 - d. Lombok dan terong
8. Bandeng, lele, dan gurame adalah hasil aktivitas ekonomi dari
- a. Pertambangan
 - b. Peternakan
 - ☒ c. Perikanan
 - d. Pertanian
9. Kegiatan bertemunya produsen dan konsumen banyak terjadi di
- ☒ a. Sawah
 - b. Pasar
 - c. Sungai
 - d. Gunung
10. Berikut termasuk hasil dari aktivitas ekonomi di bidang kehutanan adalah...
- a. Sapi
 - b. Baju
 - c. Padi
 - ☒ d. Rotan
11. Seseorang yang rumahnya dekat dengan pantai biasanya membuka lapangan kerja, kecuali....
- a. Membuka toko cinderamata
 - b. Mendirikan warung makan
 - ☒ c. Bertani
 - d. Mendirikan penginapan
12. Pemakaian barang dan jasa oleh konsumen disebut dengan kegiatan
- a. Konsumsi
 - ☒ b. Produsen
 - c. Distribusi
 - d. Imigrasi
13. Aktivitas ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah
- ☒ a. Perikanan
 - b. Peternakan

c. Kehutanan

d. Pertanian

14. Usaha perkebunan umumnya dilakukan oleh masyarakat di daerah

a. Perkantoran

b. Perkotaan

☒ c. Pegunungan

d. Pesisir pantai

15. Masyarakat yang tinggalnya diperkotaan akan cocok bekerja di bidang

a. Peternakan dan petani sayur

b. Petani dan penyedia jasa

☒ c. Pegawai kantor dan buruh pabrik

d. Berkebun dan layanan jasa

16. **Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan**

Luasnya wilayah perairan di Indonesia ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah

a. Luasnya perairan Indonesia digunakan masyarakat untuk mencari ikan, aktivitas perikanan dibedakan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya

☒ b. Nelayan untuk mencari ikan di laut menggunakan mesin penggerak kapal

c. Aktivitas perikanan dilakukan secara modern dengan alat-alat yang sudah canggih

d. Nelayan untuk pergi kelaut memanfaatkan angin laut

17. Contoh aktivitas ekonomi dibidang perikanan dengan cara budi daya ikan di darat dapat dilakukan di, kecuali
- a. Kolam
 - b. Sungai
 - c. Waduk
 - ☒ d. Bak mandi
18. Tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keragaman adalah ...
- ☒ a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat
 - b. Bermusuhan
 - c. Memaksakan kehendak
 - d. Acuh tak acuh
19. Salah satu bentuk toleransi dalam keragaman adalah ...
- a. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda ras, agama, suku maupun budaya
 - ☒ b. Memaksakan kehendak
 - c. Mencari keuntungan diri sendiri
 - d. Pilih-pilih teman
20. Tindakan-tindakan yang harus kita hindari yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan NKRI yaitu ...
- a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras dan budaya
 - b. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain
 - ☒ c. Memaksakan kehendak pada orang lain
 - d. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan

Lampiran 44

**Hasil Pekerjaan Peserta Didik
Setelah Mendapatkan *Treatment* (Post-test)**

**SOAL PILIHAN GANDA
(TREATMENT POST-TEST)**

B : 18

(90)

Nama : Avasyia kha n z a k.

No Absen : 6

Kelas : 1V

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR !

1. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan.
Simpulan dari teks di atas adalah
 - a. Aktivitas penduduk di Indonesia
 - ☒ b. Aktivitas pertanian lahan basah dan lahan kering
 - c. Aktivitas pertanian tegalan, perkebunan
 - d. Irigasi sawah dan sawah lebak yang membutuhkan banyak air
2. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan
 - a. Jasa
 - ☒ b. Barang
 - c. Mesin
 - d. Elektronik
3. Berikut adalah pekerjaan yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa, kecuali
 - a. Pegawai negeri
 - b. TNI
 - c. POLRI
 - ☒ d. Petani

4.

Aktivitas ekonomi

Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi. Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen, sedangkan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang.

Berdasarkan teks bacaan di atas dapat disimpulkan bahwa ...

- a. Aktivitas ekonomi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan
 - ☒ b. Aktivitas ekonomi di bedakan menjadi produksi, distribusi dan konsumsi
 - c. Kegiatan manusia untuk mengelola harta benda
 - d. Kegiatan manusia sehari-hari
5. Transportasi dan perdagangan merupakan contoh kegiatan ...
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - ☒ c. Distribusi
 - d. Imigrasi
6. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas konsumsi, yaitu
- ☒ a. Ayah membaca koran
 - b. Ibu menjahit baju
 - c. Kakak merangkai bunga
 - d. Nenek asyik mendongeng
7. Yang merupakan bahan pangan produksi rumah tangga, adalah
- ☒ a. Beras dan jagung
 - b. Tahu dan tempe

- c. Ikan dan telur
 - d. Lombok dan terong
8. Bandeng, lele, dan gurame adalah hasil aktivitas ekonomi dari
- a. Pertambangan
 - b. Peternakan
 - ☒ c. Perikanan
 - d. Pertanian
9. Kegiatan bertemunya produsen dan konsumen banyak terjadi di
- a. Sawah
 - ☒ b. Pasar
 - c. Sungai
 - d. Gunung
10. Berikut termasuk hasil dari aktivitas ekonomi di bidang kehutanan adalah...
- a. Sapi
 - b. Baju
 - c. Padi
 - ☒ d. Rotan
11. Seseorang yang rumahnya dekat dengan pantai biasanya membuka lapangan kerja, kecuali....
- a. Membuka toko cinderamata
 - b. Mendirikan warung makan
 - ☒ c. Bertani
 - d. Mendirikan penginapan
12. Pemakaian barang dan jasa oleh konsumen disebut dengan kegiatan
- ☒ a. Konsumsi
 - b. Produsen
 - c. Distribusi
 - d. Imigrasi
13. Aktivitas ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah
- ☒ a. Perikanan
 - b. Peternakan

- ☒ Kehutanan
- d. Pertanian

14. Usaha perkebunan umumnya dilakukan oleh masyarakat di daerah

- a. Perkantoran
- b. Perkotaan
- ☒ Pegunungan
- d. Pesisir pantai.

15. Masyarakat yang tinggalnya diperkotaan akan cocok bekerja di bidang

- a. Peternakan dan petani sayur
- b. Petani dan penyedia jasa
- ☒ Pegawai kantor dan buruh pabrik
- d. Berkebun dan layanan jasa

16. **Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan**

Luasnya wilayah perairan di Indonesia ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah

- a. Luasnya perairan Indonesia digunakan masyarakat untuk mencari ikan, aktivitas perikanan dibedakan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya
- ☒ Nelayan untuk mencari ikan di laut menggunakan mesin penggerak kapal
- c. Aktivitas perikanan dilakukan secara modern dengan alat-alat yang sudah canggih
- d. Nelayan untuk pergi kelaut memanfaatkan angin laut

17. Contoh aktivitas ekonomi dibidang perikanan dengan cara budi daya ikan di darat dapat dilakukan di, kecuali
- a. Kolam
 - b. Sungai
 - c. Waduk
 - ☒ d. Bak mandi
18. Tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keragaman adalah ...
- ☒ a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat
 - b. Bermusuhan
 - c. Memaksakan kehendak
 - d. Acuh tak acuh
19. Salah satu bentuk toleransi dalam keragaman adalah ...
- ☒ a. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda ras, agama, suku maupun budaya
 - b. Memaksakan kehendak
 - c. Mencari keuntungan diri sendiri
 - d. Pilih-pilih teman
20. Tindakan-tindakan yang harus kita hindari yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan NKRI yaitu ...
- a. Menghargai perbedaan dalam masyarakat baik perbedaan suku, agama, ras dan budaya
 - b. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain
 - ☒ c. Memaksakan kehendak pada orang lain
 - d. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan

Lampiran 45



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : info_fkip@unsri.ac.id Homepage : www.unsri.ac.id
 Jl. Suripati Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 092 /S5/AK/2019
 Hal : 1
 Yth. : Kepala Sekolah
 SDN PRAON
 Di Surakarta

28 Januari 2019

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan observasi dan wawancara Awal di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 2 Februari 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540006	DARMASTUTI
2.	15540127	ULFA WAHYU L.

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.



Dekan
 Dra. Sri Hartini, M.Pd.
 NIPV. 0185.0058

Lampiran 46



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PRAON
 Jl. Jenggala Selatan No.2 RT.06/VIII Nudukan. Banjarsari. Surakarta
 Telp.(0271)740890
 Email: sdnpraon@yahoo.co.id
SURAKARTA
 Kode Pos 57135

**SURAT KETERANGAN**

NO. 421.2/052/SD/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TA.Sirwarji, S.Pd
 NIP : 19620119 199102 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Praon Korwil III Kec. Banjarsari, Kota Surakarta

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ulfa Wahyu Lutfiani
 NIM : 15540127
 Prodi : PGSD/FKIP, UNISRI Surakarta

Telah melaksanakan observasi di SDN Praon Korwil III Kec. Banjarsari Surakarta pada tanggal 02 Februari 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Juni 2019

Kepala SDN Praon



Sirwarji, S.Pd

NIP. 19620119 199102 1 001

Lampiran 47

	YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA UNIVERSITAS SLAMET RIYADI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id Jl. Sempati Pemuda No. 18 Kadalipi, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147							
Nomor : 259 /SS/AK/2019 Hal : Permohonan Ijin Try Out	28 Februari 2019							
Kepada : Yth. Kepala Sekolah SD Naya Barat 2 Di Surakarta								
Dengan hormat, Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan try out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 13 Maret 2019. Adapun data mahasiswa sebagai berikut:								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NIM</th> <th>NAMA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>15540127</td> <td>ULFA WAHYU LUTFIANI</td> </tr> </tbody> </table>			NO	NIM	NAMA	1.	15540127	ULFA WAHYU LUTFIANI
NO	NIM	NAMA						
1.	15540127	ULFA WAHYU LUTFIANI						
Atas perhatian dan terkabulnya permohonan disucapkan terima kasih.								
 Dr. Sri Hartini, M.Pd. NIP. 0188.0058								

Lampiran 48



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NAYU BARAT II NO. 213

Jl. Majapahit I No. 21 Nusukan, Banjarsari, Surakarta 57135 Telp (0271) 722891

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Nayu Barat II No.213 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Uffa Wahyu Lutfiani
Tempat, tgl lahir : Boyolali, 10 Desember 1997
NIM : 15540127

Mahasiswa di atas benar –benar telah melaksanakan tugas mengadakan tryout pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 di Kelas IV (empat) dengan jumlah siswa 32 SD Negeri Nayu Barat II No.213 Banjarsari, Surakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagai mana mestinya.

Surakarta, 16 Maret 2019.
Kepala Sekolah

Tulis, M.Pd
NIP. 19680725 199303 2001



Lampiran 49



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : info_fkip@unisri.ac.id | Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Sampul Pemas No. 18 Kalipare, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 300/S5/AK/2019
 Hal : Ijin Penelitian

28 Februari 2019

Yth. : Kepala Sekolah
 SD N Praon No. 223
 Surakarta

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenalkan kami mohon hantun ijin untuk mengadakan penelitian/survei bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : **ULFA WAHYU LUTFIANI**
 NIM : 15540127
 Program Studi : PGSD
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Smartball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD N Praon Tahun Pelajaran 2018/2019

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Bulan Maret-April 2019.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan ucapan terima kasih.


 Dra. Sri Hartini, M.Pd.
 NIP. 0185.0058

Lampiran 50



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PRAON**

Jl. Jenggala Selatan No.2 RT.06/VIII Nusukan, Banjarsari, Surakarta

Telp.(0271)740890

Email: sdnpPraon@yahoo.com

SURAKARTA

Kode Pos 57135



SURAT KETERANGAN

NO. 421.2/053/SD/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: T.A.Suwarji, S.Pd
NIP	: 19620119 199102 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Praon Korwil III Kec. Banjarsari, Kota Surakarta

Menerangkan Bahwa :

Nama	: Ulfa Wahyu Lutfiani
NIM	: 15540127
Progdi	: PGSD/FKIP, UNISRI Surakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SDN Praon Korwil III Kec. Banjarsari Surakarta pada bulan Maret s.d April 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Juni 2019

Kepala SDN Praon


T.A. Suwarji, S.Pd
NIP. 19620119 199102 1 001



Lampiran 51



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NAYU BARAT II NO 213
SURAKARTA

Jl. Majapahit No. 21 Telp. (0271) 722891
SURAKARTA Kode Pos 57135

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/124-VI/SD/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Nayu Barat II No. 213
Surakarta Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta :

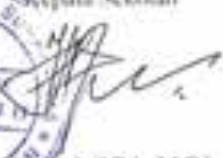
Nama : Yulianti, S.Pd., M.Pd
NIP : 19680725 19990303 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IVA
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa SDN Nayu Barat II No. 213 Surakarta
yang digunakan untuk Try-Out setara dengan SDN Praon No. 223 Surakarta yang
digunakan untuk penelitian oleh :

Nama : Ulfa Wahyu Lutfiani
NPM : 15540127

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana semestinya.

Surakarta, 26 Juni 2019

Kepala Sekolah

Yulianti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680725 19990303 2 001



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PRAON**

Jl. Jenggala Selatan No.2 RT.06/VIII Nusun. Banjarsari, Surakarta

Telp.(0271)740890

Email: sdnpraon@yahoo.com

SURAKARTA

Kode Pos 57135



SURAT KETERANGAN

NO. 421.2/061/SD/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: TA. Suwarji, S.Pd
NIP	: 19620119 199102 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Praon Korwil III Kec. Banjarsari, Kota Surakarta

Menerangkan bahwa SDN PRAON NO 223 yang digunakan untuk penelitian setara dengan SDN Nayu Barat II No 213 Surakarta yang digunakan untuk Try Out Mahasiswa UNISRI Surakarta.

Nama	: Ulfa Wahyu Lutfiani
NIM	: 15540127
Progdi	: PGSD/FKIP, UNISRI Surakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 26 Juni 2019

Kepala SDN Praon



[Signature]
Suwarji, S.Pd

NIP. 19620119 199102 1 001

Lampiran 52



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RYADI SURABAYA
UNIVERSITAS SLAMET RYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : info@unslamri.ac.id Homepage : www.unslamri.ac.id
 Jl. Sempuh Pemuda No. 18 Kadipiro, Surabaya KP 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Wahyu Lutfiani
 NPM : 15540127
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surabaya, 11 Februari 2019
 Yang membuat pernyataan,


 Ulfa Wahyu Lutfiani
 NPM 15540127

Lampiran 53

PGSD - ULFA WAHYU			
ORIGINALITY REPORT			
24%	22%	5%	21%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper		2%
2	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper		2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper		1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source		1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source		1%
6	positori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source		1%
7	repository.upi.edu Internet Source		1%
8	docplayer.info Internet Source		1%
9	www.scribd.com Internet Source		1%

10	es.scribd.com Internet Source	1%
11	media.neliti.com Internet Source	1%
12	vdocuments.site Internet Source	1%
13	documents.mx Internet Source	1%
14	repo.lain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
15	anzdoc.com Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
17	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	<1%
20	id.123dok.com Internet Source	<1%
eprints.uny.ac.id		

21	Internet Source	<1%
22	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
23	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
24	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
25	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
27	anieloversblog.blogspot.com Internet Source	<1%
28	rianamuslikhah.blogspot.com Internet Source	<1%
29	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
30	pt.scribd.com Internet Source	<1%
31	zh.scribd.com Internet Source	<1%

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim

32	Malang Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
34	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
35	rarasantiyonathathresia28.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	mahasiswa.mipastkipllg.com Internet Source	<1 %
37	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.docstoc.com Internet Source	<1 %
39	core.ac.uk Internet Source	<1 %
40	ejournal.unigha.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to IGroup Student Paper	<1 %
42	adenaon.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %

44	ejournal.stienusa.ac.id Internet Source	<1%
45	pgsd.umm.ac.id Internet Source	<1%
46	maiderawati21051991.blogspot.com Internet Source	<1%
47	journal.uny.ac.id Internet Source	<1%
48	Muhammad Naharuddin Arsyad, Fatmawati Fatmawati. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2018 Publication	<1%
49	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%
50	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1%
51	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
52	Lies Andriani, Rena Revita. "PENGARUH MODEL THINK-PAIR-SHARE DENGAN METODE MIND MAPPING TERHADAP HASIL	<1%

**BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
MATEMATIKA*, Jurnal Cendekia : Jurnal
Pendidikan Matematika, 2018**

Publication

53	unsri.portalgaruda.org Internet Source	<1 %
54	bagawanablyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
55	sriasnianti.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	id.scribd.com Internet Source	<1 %
57	www.stuffspec.com Internet Source	<1 %
58	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
59	azissandobatu.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	rinidwiastuti96.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
62	bintunjannah.blogspot.com Internet Source	<1 %

63	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
64	www.m-edukasi.web.id Internet Source	<1 %
65	docobook.com Internet Source	<1 %
66	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
67	andynuriman.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
68	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
69	perpusnwu.web.id Internet Source	<1 %
70	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
71	ejournal.uncen.ac.id Internet Source	<1 %
72	adoc.tips Internet Source	<1 %
73	diloer.com Internet Source	<1 %
74	muazar-psikolog.com Internet Source	<1 %

		<1%
75	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
76	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
77	www.slideshare.net Internet Source	<1%
78	desainkreatifmu.blogspot.com Internet Source	<1%
79	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
80	decalosa.blogspot.com Internet Source	<1%
81	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
Exclude quotes On Exclude matches On Exclude bibliography On		